



BPRS ALMABRUR BABADAN

Bersama Meraih Berkah



BPR SYARIAH
HIK_{INDUK}

GRUP HIK



LAPORAN TAHUNAN 2024





KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan BPRS Almabrur Babadan Periode 2024 dengan baik. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan kepengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.

Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai posisi keuangan per 31 Desember 2024 dan seluruh transaksi yang dilakukan selama tahun anggaran 2024, serta menilai kondisi keuangan, menilai efektifitas dan efisiensi BPRS Almabrur Babadan.

Demikian Laporan ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

Ponorogo, 28 Mei 2024



BPRS Almabrur Babadan



DAFTAR ISI



KALEIDOSKOP 2024

- 01 Ikhtisar Utama
- 05 Ikhtisar Keuangan



LAPORAN MANAJEMEN

- 09 Laporan Dewan Komisaris
- 13 Laporan Direksi
- 18 Laporan Dewan Pengawas Syariah



PROFIL PERUSAHAAN

- 23 Identitas Perusahaan
- 24 Sekilas Perusahaan
- 24 Visi Dan Misi Perusahaan
- 25 Bidang Usaha
- 25 Produk Dan Layanan
- 26 Wilayah Kerja Dan Lokasi
- 27 Komposisi Pemegang Saham
- 28 Struktur Organisasi
- 29 Susunan Kepengurusan



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 34 Tinjauan Bisnis
- 36 Kinerja Tahun 2024
- 37 Pertumbuhan Aset
- 37 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

38 Kolektibilitas Bank

38 Strategi Dan Kebijakan Manajemen



TATA KELOLA

41 Tata Kelola Perusahaan

43 Struktur Tata Kelola

44 Tugas Dan Tanggung Jawab

45 Kepemilikan Saham Dan Afiliasi



LAPORAN KEUANGAN 2024

52 Laporan Keuangan 2024

PERISTIWA PENTING

Ponorogo, 11 Januari 2024



11 Januari 2024



Milad PT BPRS Almabrur Babadan ke-23

Malang, 3-4 Februari 2024



Malang, 3-4 Februari 2024



Capacity Building And Kick Off Meeting RBB Tahun 2024

Malang, 3-4 Februari 2024

3-4



Malang, 3-4 Februari 2024

3-4



Capacity Building And Kick Off Meeting RBB Tahun 2024

Ponorogo, 18 Juni 2024

18



Ponorogo, 18 Juni 2024

18



Penyembelihan Qurban 1445 H di Komplek Masjid Nahdlatul Ummah, Jl.Letjend.Suprpto. 28.B Singosaren Ponorogo





KALEIDOSKOP 2024

IKHTISAR UTAMA

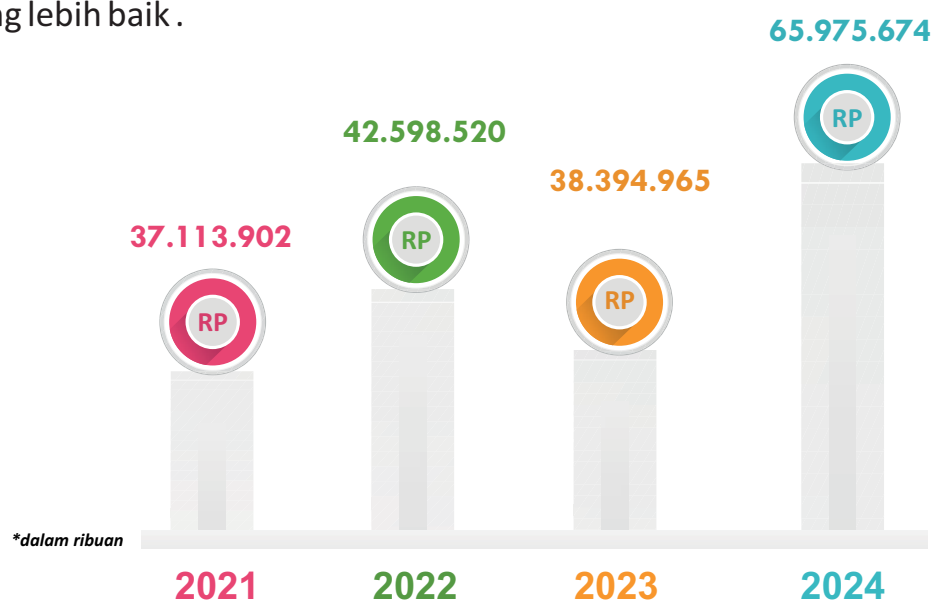
Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2024 masih tumbuh positif, yaitu 5,03%, sesuai dengan proyeksi awal Bank Indonesia 4,7–5,5 %. Pertumbuhan tersebut masih lebih rendah atau melambat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 5,05 %. Di tengah proyeksi awal bahwa perekonomian global yang menghadapi berbagai tantangan, berbagai kebijakan fiskal dan moneter terbukti mampu menjaga gerak roda perekonomian domestik.

Selama tahun 2024 kelompok provinsi di Pulau Jawa mewarnai struktur dan kinerja ekonomi Indonesia secara spasial dengan kontribusi sebesar 57,02 % dan kinerja ekonomi yang mencatat pertumbuhan 4,92 %.

BPRS Almabrur Babadan juga menorehkan pertumbuhan kinerja secara positif pada tahun 2024. Hal ini dapat terlihat dari berbagai indikator kinerja seperti kenaikan aset, dana pihak ketiga (DPK), deposito, dan pertumbuhan laba bersih yang cukup signifikan. Demikian juga dengan rasio-rasio keuangan yang terjaga dengan baik sehingga BPRS Almabrur Babadan tetap stabil, sehat, dan terus bertumbuh.

BPRS Almabrur Babadan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 504 juta pada tahun 2024, naik sebesar 115 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 234 Juta. Pertumbuhan laba bersih tersebut diikuti bisnis BPRS Almabrur Babadan yang makin profit dengan rasio-rasio keuangan yang lebih baik .

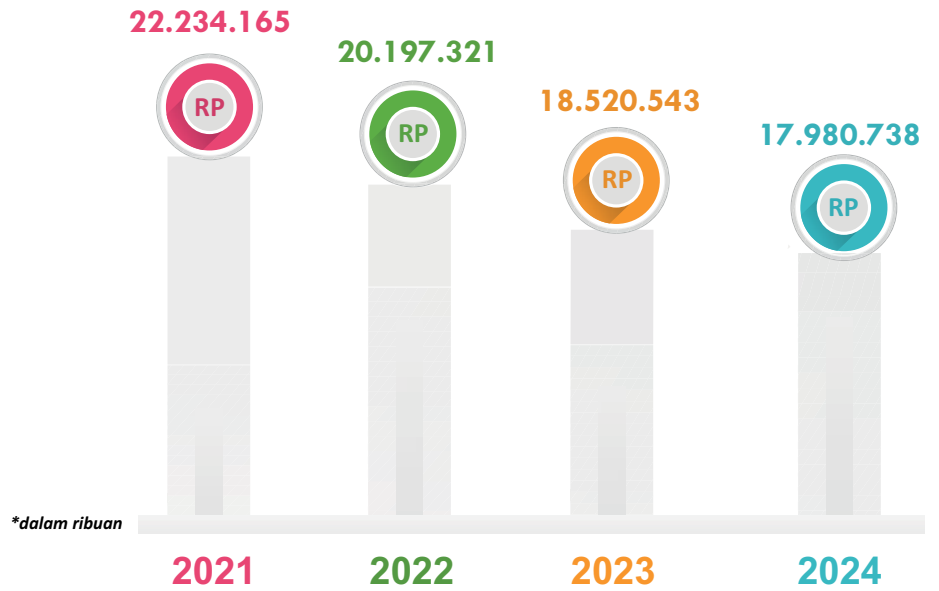
ASSET



BPRS Almabrur Babadan pada tahun 2024 membukukan aset sebesar Rp 65,9 miliar, tumbuh 72 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 38,3 miliar

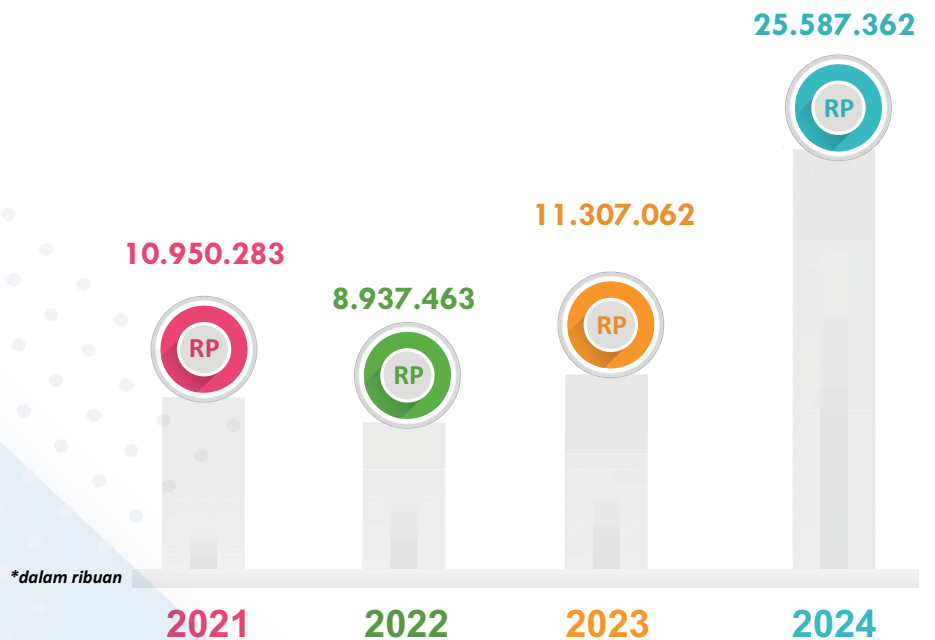


TABUNGAN



DPK dari tabungan pada tahun 2024 sebesar Rp. 17,9 miliar turun sebesar 3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp. 18,5 miliar.

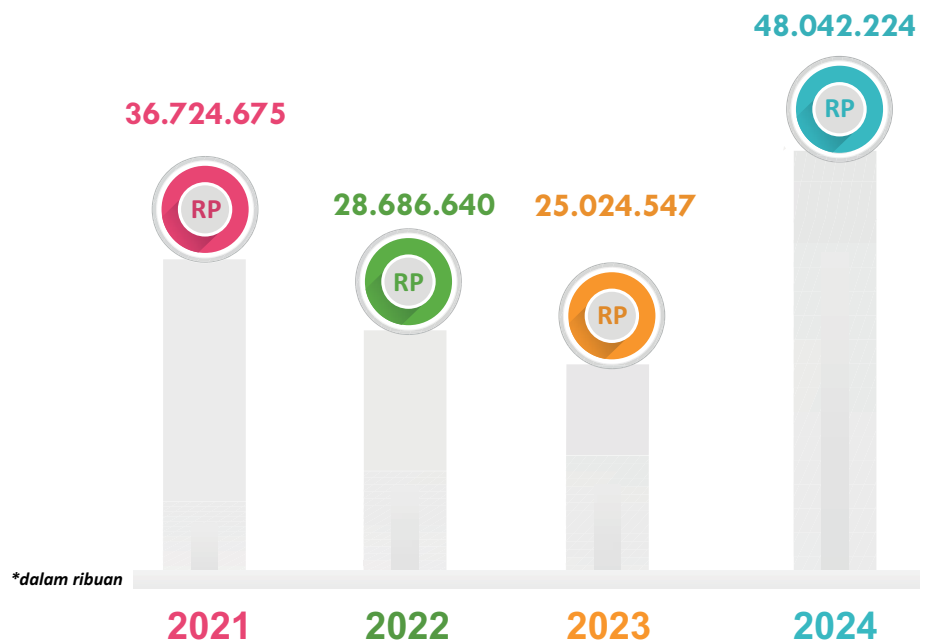
DEPOSITO



DPK dari Deposito pada tahun 2024 sebesar Rp. 25,5 miliar naik signifikan, yaitu 126,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp. 11,3 miliar.

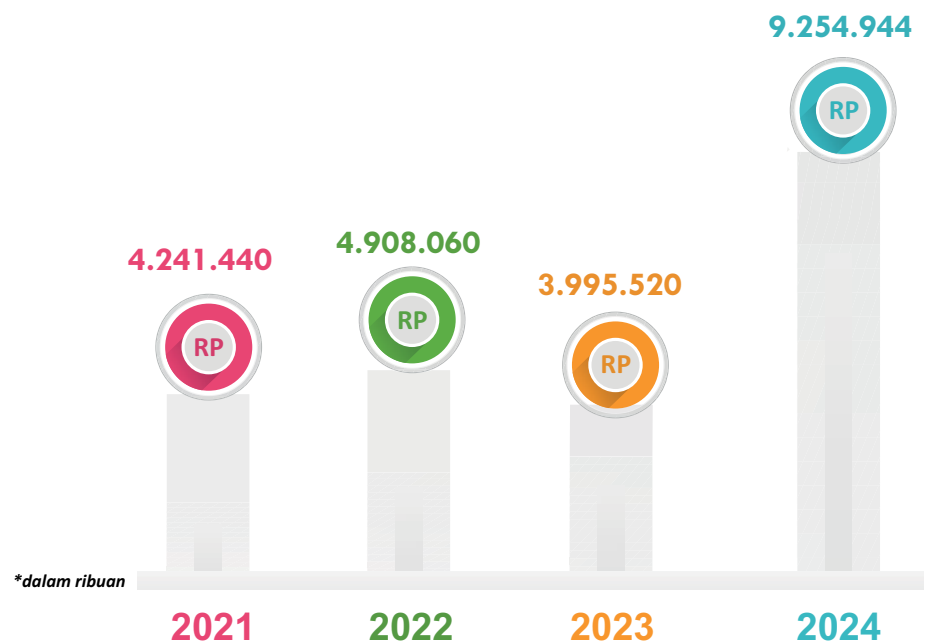


PEMBIAYAAN



Penyaluran pembiayaan diberikan pada tahun 2024 sebesar Rp. 48 miliar tumbuh 92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp. 25 miliar.

PENDAPATAN

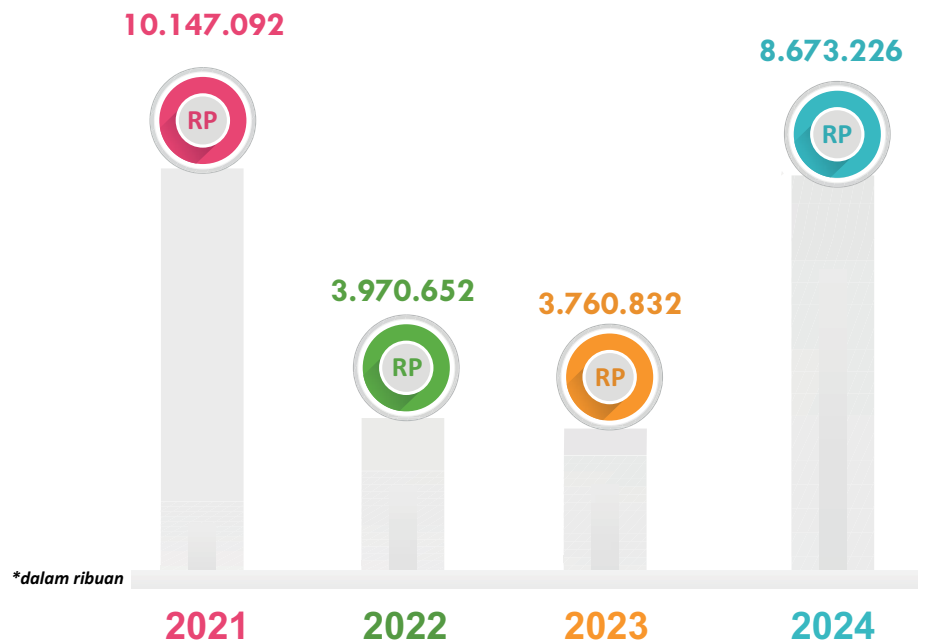


Pendapatan yang tersedia untuk BPRS Almabrur Babadan pada tahun 2024 sebesar Rp 9,2 miliar naik 132% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 3,9 miliar.



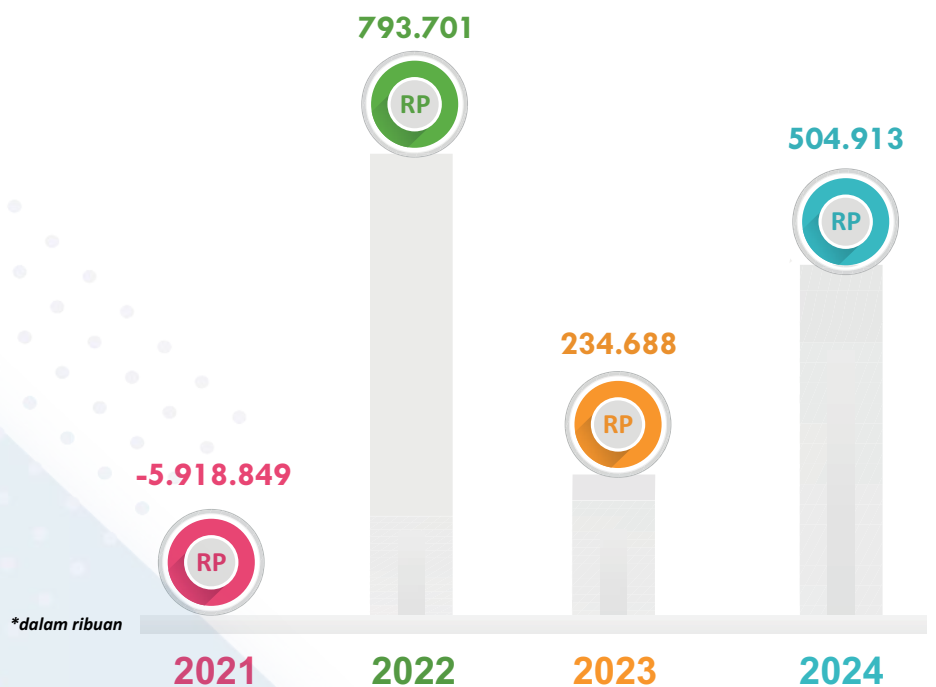


BEBAN USAHA



Beban Usaha BPRS Almabrur Babadan pada tahun 2024 sebesar Rp 8,6 miliar, naik 134 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 3,7 miliar.

LABA/RUGI



Laba/Rugi BPRS Almabrur Babadan pada tahun 2024 sebesar Rp 504 juta, naik 115 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 234 juta.



IKHTISAR KEUANGAN

NERACA KEUANGAN (DIAUDIT) PER 31 DESEMBER 2024

ASET	2024	2023	Growth	RBB 2024	PENCAPAIAN
ASET LANCAR					
Kas	170.543.800	255.103.700	33%	208.262.571	82%
Penempatan Pada Bank Lain	12.872.596.062	9.630.537.455	34%	17.531.628.262	73%
Piutang					
Murabahah	39.701.945.122	18.006.442.291	120%	31.486.437.255	126%
Pembiayaan					
Mudharabah	1.174.556.400	3.748.136.400	69%	3.766.136.400	31%
Musyarakah	7.110.995.500	3.237.702.500	120%	24.858.369.500	29%
Pinjaman					
Qardh	54.727.356	32.265.900	70%	39.443.000	139%
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(1.174.776.691)	(1.757.996.950)	(33%)	(2.798.920.295)	42%
Jumlah Aset Lancar	59.910.587.549	33.152.191.296	81%	75.091.356.693	80%
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Tetap setelah Dikurangi Akm. Penyusutan	5.074.711.493	4.743.316.919	7%	4.733.397.451	107%
Aset Tidak Berwujud	13.925.000	-	0	-	0
Aset Lain-Lain	976.450.313	499.457.499	96%	854.766.153	114%
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.065.086.806	5.242.774.418	16%	5.588.163.604	109%
TOTAL ASSET	65.975.674.355	38.394.965.714	72%	80.679.520.297	82%

EKUITAS (DIAUDIT) PER 31 DESEMBER 2024

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2024	2023	Growth	RBB 2024	PENCAPAIAN
LIABILITAS					
Kewajiban Segera	607.192.847	12.995.316	4572%	451.961.730	134%
Tabungan Wadiah	17.894.042.006	18.187.132.572	(2%)	22.634.608.269	79%
Dana Syirkah Temporer :					
Tabungan Wadiah	86.696.676	333.411.039	(74%)	-	0%
Deposito Berjangka	25.857.362.500	11.307.062.500	129	27.388.062.500	94%
Kewajiban Kepada Bank Lain	8.585.307.944	-	0%	14.455.509.945	59%
Kewajiban Lain-Lain	161.630.366	165.160.059	(2%)	167.123.534	97%
Jumlah Kewajiban	53.192.232.339	30.005.761.486	77	65.097.265.978	82
Ekuitas					
Modal Saham	11.510.350.000	7.511.050.000	53%	11.511.050.000	100%
Agio Saham	299.775.000	299.775.000	0	299.775.000	100
Tambahan Modal	-	-	0	2.500.000.000	0
Revaluasi Aset Tetap	3.917.062.896	3.917.062.896	0%	3.917.062.896	100%
Cadangan Umum	1.070.813.647	1.006.018.047	0	1.070.813.647	100
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan	(4.014.559.527)	(4.344.701.715)	(8%)	(3.716.447.223)	108%
Jumlah Ekuitas	12.783.442.016	8.389.204.228	52%	15.582.254.320	82%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	65.975.674.355	38.394.965.714	72%	80.679.520.298	82%



LABA RUGI (DIAUDIT) PER 31 DESEMBER 2024

LAPORAN LABA RUGI	2024	2023	Growth	RBB 2024	PENCAPAIAN
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA BANK SEBAGAI MUDHARIB					
Pendapatan dari Jual Beli	4.617.386.117	3.663.366.285	26%	4.717.797.150	98%
Pendapatan dari Bagi Hasil	3.008.124.645	147.937.350	1933%	4.143.375.425	73%
Pendapatan Operasi Utama Lainnya	175.560.476	214.707.396	(18%)	205.159.087	86%
	7.801.071.238	4.026.011.031	94%	9.066.331.662	86%
Hak Bagi Pemilik Dana atas Bagi Hasil			-		
Dana Syirkah Temporer	2.364.483.649	1.099.862.711	115%	2.570.434.047	92%
Hak Bagi Hasil Milik Bank	5.436.587.589	2.926.148.320	86%	6.495.897.615	84%
Pendapatan Operasi Lainnya	3.818.356.838	2.926.148.320	30%	1.256.598.260	304%
BEBAN USAHA					
Beban Penyisihan Kualitas Aset	1.626.867.978	443.014.445	267%	815.214.984	200%
Beban Administrasi dan Umum	3.079.847.782	1.314.892.867	134%	1.900.070.336	162%
Beban Tenaga Lainnya	3.966.510.216	1.943.263.820	104%	3.578.636.980	111%
Beban Operasi Lainnya	69.115.169	21.946.752	215%	355.562.233	19%
	8.742.341.145	3.723.117.884	135%	6.649.484.533	131%
LABA (RUGI) USAHA	512.603.282	272.401.712	88%	1.103.011.342	46%
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	512.603.282	272.401.712	88%	1.103.011.342	46%
Zakat	(7.689.974)	(6.810.043)	(13%)	(21.035.725)	37%
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	504.913.308	265.591.669	90%	1.081.975.617	47%
Taksiran Pajak Penghasilan	-	(30.904.030)	100%	(243.042.153)	0%
LABA (RUGI) BERSIH	504.913.308	234.687.639	265%	838.933.464	60%

RASIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024

URAIAN	DESEMBER		Growth	RBB 2024	PENCAPAIAN	TINGKAT KESEHATAN
	2024	2023				
KPMM	34.99%	40.50%	-13,6%	35.42%	99%	PERINGKAT 4
KAP	96.17%	84.17%	14.3%	90.96%	106%	PERINGKAT 1
PPAP	107.90%	103.33%	4.4%	101.13%	107%	-
NPF (Netto)	5.97%	15.46%	-61,4%	9.56%	62%	-
NPF (Gross)	7.77%	21.85%	-64,4%	13.50%	58%	PERINGKAT 2
ROA	1.03%	0.67%	53.7%	1.80%	57%	PERINGKAT 3
BOPO	95.55%	94.65%	1.0%	88.11%	108%	PERINGKAT 4
FDR	91.64%	83.90%	9.2%	93.29%	98%	-
CASH RATIO	75.85%	65.36%	16.0%	49.89%	152%	PERINGKAT 1



KUALITAS PEMBIAYAAN (DIAUDIT) PER 31 DESEMBER 2024

URAIAN	DESEMBER		Growth	RBB 2024	PENCAPAIAN
	2024	2023			
LANCAR	37.418.666	18.600.245	101.2%	49.142.865	76%
DALAM PERHATIAN KHUSUS (DPK)	6.889.075	955.524	621.0%	2.887.219	239%
KURANG LANCAR	2.720.724	75.070	3524.3%	1.924.812	141%
DIRAGUKAN	176.585	62.086	184.4%	481.203	37%
MACET	837.174	5.331.622	-84,3%	5.714.287	15%
PEMBIAYAAN DALAM RASIO NPF %	3.734.483	5.468.778	-31,7%	8.120.302	46%
TOTAL PEMBIAYAAN	48.042.224	25.024.547	92.0%	68.270.688	70%





Laporan Manajemen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, izinkanlah kami memanjatkan puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia kepada kita semua. Atas seizin-Nya, PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almabrur Babadan dapat melalui tahun 2024 dengan kenaikan laba cukup signifikan dari tahun lalu. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada para pemegang saham. Dengan semua perubahan, perbaikan, dan strategi serta pondasi pencapaian di 2024, komisaris memandang optimistis menuju tahun 2025. Kendati berbagai tantangan di depan mata, seperti ketidakpastian global dan berbagai proyeksi atas perlambatan ekonomi pada tahun ini, BPRS Almabrur Babadan tetap optimistis dapat menyelesaikan Rencana Bisnis Bank (RBB) 2025 dengan baik. Kerja keras direksi dan seluruh sumber daya insani sepanjang tahun 2024 patut diapresiasi dan menjadi titik baik bagi BPRS Almabrur Babadan kedepannya. Kerja keras direksi dan seluruh sumber daya insani sepanjang tahun 2024 patut diapresiasi dan menjadi titik baik bagi BPRS Almabrur Babadan kedepannya.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan yang telah disampaikan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun, aspek penilaian meliputi operasional, keuangan, dan lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha BPRS. Sesuai dengan hasil pengawasan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola bank sepanjang tahun 2024.



Direksi berhasil mempertahankan produk-produk unggulan dan mengembangkan pasar-pasar baru sehingga menempatkan BPRS Almabrur Babadan dalam posisi siap ekspansi pada tahun berikutnya. Dari sisi operasional, Direksi mengambil langkah efisiensi dalam seluruh operasional perusahaan sehingga berdampak cukup signifikan terhadap laba bersih pada tahun 2024. Dari sisi sumber daya insani (SDI), Direksi melakukan berbagai terobosan, seperti program penguatan kapabilitas sumber daya insani dan penguatan human capital yang dilakukan melalui pelatihan-pelatihan secara berkala dan berkelanjutan.

Berbagai langkah perbaikan SDI yang dilakukan melalui optimalisasi pada posisi-posisi yang memang dibutuhkan oleh BPRS yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja BPRS Almabrur Babadan.

Evaluasi kinerja Keuangan BPRS Almabrur Babadan menunjukkan hasil baik dan kurang baik secara bersamaan. Target laba dan aset 2024 belum tercapai, tetapi target DPK khususnya deposito mengalami pertumbuhan sebesar 126,3%. Walaupun demikian, aset perusahaan dibandingkan dengan periode tahun lalu sudah konsisten bertumbuh. Tahun 2024 menandakan akhir dari tren pertumbuhan negatif (negative growth) yang dialami tahun lalu.

Pada sisi liabilitas, sumber dana dari pihak ketiga secara signifikan tumbuh sampai dengan 75,8%. Untuk deposito dapat tumbuh sebesar 126,3% sehingga memperkuat kualitas liabilitas perseroan. Namun, masih menjadi tantangan yang harus diselesaikan BPRS Almabrur Babadan untuk memperbanyak sumber dana Tabungan yang masih turun sebesar 3 % dibandingkan dengan posisi tahun 2023.

Total pembiayaan yang diberikan telah memberikan dorongan positif sehingga menjadi titik balik growth pembiayaan dari negatif ke positif. Jumlah pembiayaan tumbuh 92% dari Rp 25 miliar menjadi Rp 48 miliar pada tahun 2024. Komisaris melihat adanya perubahan komposisi diversifikasi produk pembiayaan sepanjang 2024. Produk Piutang Murabahah kini tumbuh di 120% dari periode sebelumnya, lalu pada produk pembiayaan musyarakah juga tumbuh di 120% dari tahun sebelumnya. Dalam menjalankan strategi pertumbuhan pembiayaan, Direksi senantiasa berlandaskan pada prinsip kehati-hatian di mana hal ini dapat tercermin dari stabilitas kualitas pembiayaan pada tahun 2024 yang membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. NPF tahun 2024 sebesar 7,77 % (gross), 5,97 % (net) dibandingkan dengan NPF tahun 2023 sebesar 21,85 % (gross), 15,46 % (net). Lalu PPAP pun yang diproyeksikan terpenuhi 103,33%. Kami mencatat perbaikan ini sebagai hasil kerja direksi yang sangat baik di tengah-tengah perbaikan BPRS Almabrur Babadan.

Penghargaan tinggi kami berikan kepada Direksi atas ingenuity and innovation dalam mengelola BPRS Almabrur Babadan di tengah tantangan ekonomi nasional. Peran Direksi sangat menentukan keberhasilan dan keberadaannya lebih dibutuhkan saat ini dalam mengatasi segala permasalahan yang sedang dihadapi BPRS Almabrur Babadan. Terlebih lagi untuk menciptakan titik yang baik di perusahaan yang sedang mengalami fluktuatif kinerja. Kini, di tahun 2024, Direksi sudah mampu membalikkan posisi dengan peningkatan laba bersih. Akan tetapi, kami berharap agar Direksi terus bekerja keras, bekerja cerdas, dan inovatif sehingga titik balik ini bisa menjadi momentum bagus sebagai pijakan pada tahun-tahun berikutnya. Peningkatan pertumbuhan dan penurunan kinerja BPRS Almabrur Babadan tak luput dengan adanya proses merger PT BPRS Almabrur Babadan dengan PT BPR Damata Artanugraha Lamongan pada bulan Juli 2024 sehingga hasil peleburan itu terbentuknya sebuah BPR Syariah dengan aset dan modal yang lebih kuat, serta jaringan cabang yang lebih luas. Lalu Komisaris juga mengingatkan jajaran direksi untuk memiliki cara berpikir yang pragmatis dengan visi yang clear, dan mengetahui bagaimana cara mewujudkannya. Direksi harus berorientasi pada satu tujuan, yakni bagaimana membuat organisasi yang dipimpinnya bisa mencapai target RBB dengan tetap mengedepankan asas kehati-hatian.

Rekomendasi Kepada Direksi

Peran Dewan Komisaris dalam melakukan nasihat terkait implementasi bisnis dan strategi Bank secara fungsional Dewan Komisaris berkomunikasi langsung dengan seluruh kepala bagian dalam rapat rutin setiap bulan untuk membahas isu dan target setiap bulannya hingga mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang disampaikan kepada Direksi. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan diskusi informal dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

Pokok-pokok pandangan dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi sepanjang tahun 2024 antara lain:

a) Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pasar

Inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar mutlak diperlukan untuk menjaga daya Diversifikasi Produk Dan Ekspansi Pasar. BPRS Almabrur Babadan harus lebih jeli dalam mengidentifikasi segmen-segmen potensial dan mengembangkan produk-produk yang sesuai. Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi untuk mengeksplorasi produk-produk pembiayaan yang dapat mendiversifikasi portofolio dan menjangkau lebih banyak segmen. Ekspansi produk harus diiringi dengan ekspansi pasar.

BPRS Almabrur Babadan harus mengakselerasi penetrasi ke daerah-daerah potensial melalui optimalisasi cabang eksisting maupun sinergi pembiayaan dengan BPRS setempat. Ekspansi pasar ini akan meningkatkan skala bisnis, diversifikasi risiko, sekaligus memperkuat kontribusi BPRS Almabrur Babadan dalam mendukung pemerataan ekonomi di daerah.

b) Memperkuat Penerapan Prudential Banking

Pengembangan bisnis yang agresif harus diimbangi dengan manajemen risiko yang prudent. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memperkuat aspek kehati-hatian, terutama dalam ekspansi ke segmen-segmen baru dengan risiko yang lebih tinggi. Prinsip kehati-hatian harus menjadi nafas dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Fungsi Direktur Utama yang membawahi fungsi Kepatuhan, harus dioptimalkan untuk memastikan seluruh aktivitas bank telah sesuai dengan regulasi dan best practices manajemen risiko. Budaya kepatuhan dan kesadaran risiko harus ditanamkan kepada seluruh karyawan, sehingga menjadi nilai-nilai yang menyatu dalam setiap tindakan. Keberadaan sistem whistleblowing yang efektif juga penting untuk mendeteksi dini potensi fraud. Dalam aktivitas pembiayaan, prinsip 5C harus diterapkan dengan ketat, untuk memastikan hanya nasabah yang layak yang dibiayai. Pemantauan pasca pencairan juga harus diintensifkan untuk mendeteksi potensi pembiayaan bermasalah secara dini.

c) Transformasi dan Digitalisasi Perbankan

Era digitalisasi telah mempengaruhi kebiasaan nasabah. Masyarakat saat ini menginginkan layanan yang dapat diakses dengan mudah. Hal ini perlu disikapi Direksi untuk mendukung dan mempermudah layanan perbankan kepada nasabah. Dewan Komisaris meminta BPRS Almabrur Babadan untuk mengakselerasi program-program transformasi digital dengan peluncuran mobile banking sebagai agenda dan disusul segera dengan berbagai kerjasama fintech untuk tetap relevan dengan pelayanan yang mengutamakan kebutuhan nasabah.

Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada perusahaan sepanjang tahun 2024. Dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Tak lupa, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh nasabah dan mitra kerja BPRS Almabrur Babadan Semoga kerjasama yang selama ini telah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa mendatang. Akhir kata, dengan mengucap syukur kepada Allah Subhanallau Wa Ta'ala, Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran di BPRS Almabrur Babadan untuk terus memberikan kemampuan terbaiknya pada tahun 2025. Hanya dengan kerja tulus, amanah, dan fathonah, kita dapat meraih ridha Allah SWT dan menghadirkan layanan perbankan syariah yang unggul kepada masyarakat .

LAPORAN DIREKSI

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh

Para Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang kami hormati. Pada kesempatan yang baik ini, mari bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat-Nya, kita dapat melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2024. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya sehingga kita semua akan mendapatkan syafaat beliau. Untuk itu, Direksi melaporkan atas kinerja tahun 2024 BPRS Almabrur Babadan. Tahun 2024 masih menyisakan berbagai tantangan, termasuk bagi industri keuangan, khususnya lagi industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). Kami bersyukur, BPRS Almabrur Babadan mampu melewati tahun 2024 dengan baik. Bahkan, tahun 2024 BPRS Almabrur Babadan mencatatkan laba bersih dengan pertumbuhan 115% dari tahun lalu. Namun, masih ada beberapa hal yang menjadi tantangan kedepan yang perlu diselesaikan bagi seluruh insan BPRS Almabrur Babadan seperti peningkatan porsi dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan.

Kinerja Tahun 2024

BPRS Almabrur Babadan mampu menumbuhkan kinerja pada 2024. Hal ini terlihat dari kinerja bank hingga akhir tahun 2024 yang telah memberikan hasil yang lebih baik. Aset BPRS Almabrur Babadan mengalami peningkatan dengan Total aset yang telah mencapai Rp 65,9 miliar naik Rp 27,5 miliar atau tumbuh 72 % year-on-year (yoy) dengan pencapaian sebesar 82 % dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024.



Peningkatan aset ini didorong oleh kenaikan penghimpunan (dana pihak ketiga) serta penyaluran pembiayaan dan merger dengan PT BPR Damata Artanugraha Lamongan .

Beban usaha pada tahun 2024 naik 135% menjadi Rp 8,7 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 3,7 miliar. Di sisi lain, pertumbuhan pendapatan usaha lebih tinggi, yaitu 133% menjadi Rp 9,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 3,9 miliar.

Berbagai strategi direksi seperti efisiensi dan agresif dalam menggalang DPK tabungan Masyarakat serta pengelolaan pembiayaan cukup efektif dalam menekan biaya sekaligus menaikkan pendapatan. Atas pencapaian tersebut, BPRS Almabrur Babadan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 504 juta pada 2024, naik sebesar 115% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 234 juta. Sementara itu, posisi dana pihak ketiga (DPK) yang telah dihimpun bank pada tahun 2024 telah mencapai Rp 52,4 miliar naik Rp 22,5 miliar, tumbuh 75,8 % year-on-year (yoy) dibandingkan tahun 2023 dengan pencapaian sebesar 81,3 % dari target RBB 2024.

Rasio Keuangan

Pada tahun 2024 BPRS Almabrur Babadan mampu tumbuh berkelanjutan menjadi BPR Syariah yang memiliki budaya unggul dan siap untuk melakukan akselerasi dan ekspansi pada tahun-tahun selanjutnya. Hal itu terlihat dari rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan BPRS Almabrur Babadan merupakan bank syariah yang sehat. Kami juga berhasil menjaga rasio likuiditas (FDR) ideal (80%-110%), yaitu pada level 91,64%. BPRS Almabrur Babadan menjalankan bisnisnya dengan sangat sehat sepanjang tahun 2024. Hal tersebut terlihat dari posisi NPF gross perusahaan yang terjaga di level 7,77%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya 21,85%, begitu juga dengan NPF Net yang berada pada posisi 5,97 % dibandingkan dengan tahun sebelumnya. BPRS Almabrur Babadan juga mampu menjaga rasio kualitas aset produktif (KAP) menjadi 96,17% naik dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 84,17% pencapaian rasio KAP ini sesuai dengan target dalam RBB 2024. Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) tahun 2024 menjadi 95,55% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 94,65 %. Adapun, rasio rentabilitas atau rasio tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) tahun 2024 di BPRS Almabrur Babadan tercatat sebesar 1,03% dibandingkan dengan 2023 sebesar 0,67%, tingkat pengembalian modal (ROE) sebesar 5,31% dibandingkan dengan 2023 sebesar 3,12%. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan BPRS Almabrur Babadan dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba dan juga mampu mengoptimalkan ekuitas yang dimiliki sehingga memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Direksi berkomitmen untuk menjaga ekuitas perusahaan untuk terus bertumbuh dan kedepannya perlu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai target-target rasio keuangan yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank (RBB).

Strategi Direksi

Dalam pengelolaan dan upaya pengembangan usaha serta meningkatkan dan menjaga stabilitas kinerja, BPRS Almabrur Babadan menjalankan beberapa strategi dan kebijakan yang telah dilakukan bank pada tahun 2024. Dalam menjalankan aktivitas utama bank dari sisi penghimpunan dana yakni dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah yang berdasarkan bagi hasil serta tabungan wadiah berdasarkan bonus. BPRS Almabrur Babadan juga terus mengoptimalkan pertumbuhan bisnis Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2024 dengan berbagai upaya dan strategi yang telah dilakukan Perusahaan, adapun upaya dan strategi yakni berfokus pada target pasar (market) yang telah dikenal secara baik dan bekerjasama dalam pembiayaan linkage program dengan beberapa Bank Umum Syariah (BUS) atau Unit Usaha Syariah (UUS) dengan pola executing.

BPRS Almabrur Babadan juga aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah seluruh Indonesia (HIMBARSI), PT Induk Harta Insan Karimah (IHIK), grup BPRS HIK dan BPRS lainnya.

Dari sisi penyaluran dana, BPRS Almabrur Babadan menyalurkan dana dengan memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli (murabahah) dan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) pada sektor pembiayaan fix income dengan sistem kemitraan dan sektor pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), para karyawan swasta/buruh pabrik yang bekerja sama dengan vendor sebagai pihak ketiga yang menghubungkan dengan koperasi karyawan di setiap pabrik yang diketahui oleh bagian HRD. BPRS Almabrur Babadan mencatatkan peningkatan angka penyaluran pembiayaan sebesar 92 % dari Rp 25 Milliar pada tahun 2023 menjadi Rp 48 Milliar pada tahun 2024.

BPRS Almabrur Babadan juga telah melaksanakan penggabungan atau merger dengan BPR Damata Artanugraha yang berada di Kab. Lamongan, merger tersebut telah efektif pada tanggal 29 Juli 2024. Pasca merger tersebut BPRS Almabrur Babadan kini memiliki kantor cabang baru yang berada di Kab. Lamongan yang sebelumnya merupakan BPR Damata Artanugraha. Hasil merger tersebut menjadikan BPRS Almabrur Babadan tumbuh asset Rp 58.82 Miliar yang sebelumnya Rp 35.42 Miliar.

Teknologi Informasi

Sebagai salah satu Bank dengan layanan pembiayaan syariah, BPRS Almabrur Babadan Babadan berkomitmen untuk melakukan pengembangan di bidang Teknologi Informasi (TI) agar nasabah senantiasa dapat menikmati layanan perbankan yang andal dan nyaman, BPRS Almabrur Babadan juga mengambil berbagai kebijakan dan tindakan terkait dengan pengembangan teknologi demi kemajuan Bank. Pengembangan teknologi yang dijalankan sebagai cara untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan salah satu upaya mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Oleh sebab itu, BPRS Almabrur Babadan membangun sistem teknologi sedemikian rupa sehingga mampu melaksanakan transaksi secara baik demi pelayanan nasabah. Sepanjang tahun 2024, BPRS Almabrur Babadan melakukan optimalisasi pengembangan kebutuhan bisnis dan operasional, yaitu implementasi pembaharuan core banking system (CBS) baru agar memenuhi ketentuan standar pelaksanaan teknologi sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan per 31 Desember 2024 sebanyak 44 orang terdiri atas karyawan tetap berjumlah 40 orang, karyawan kontrak I berjumlah 3 orang, karyawan kontrak II berjumlah 1 orang. Dari jumlah total Karyawan sebanyak 44 orang ini tersebar di 1 (satu) kantor pusat sebanyak 29 orang, 13 orang kantor cabang dan 2 orang kantor kas.

Selama tahun 2024 telah terjadi pengurangan jumlah karyawan sebanyak 1 orang karena mengundurkan diri. BPRS Almabrur Babadan juga telah melakukan disposisi atau mutasi jabatan dari beberapa karyawan guna memenuhi posisi dan ketentuan agar seluruh aktivitas kantor dapat berjalan secara optimal.

Manajemen Risiko Dan Kepatuhan

Dalam menghadapi tantangan industri perbankan, BPRS Almabrur Babadan menerapkan manajemen risiko dengan disiplin sebagai upaya dalam meminimalisir risiko yang ada. BPRS Almabrur Babadan senantiasa mewaspadaai risiko baik dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional perbankan dan menerapkan sistem manajemen risiko terintegrasi mencakup seluruh anak cabang. BPRS Almabrur Babadan juga menerapkan kebijakan manajemen dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana terkait dengan manajemen risiko dan telah mendokumentasikan seluruh informasi dan bukti-bukti material yang terkait dalam penghimpunan dan penyaluran dana. Selain itu, bank telah melakukan proses Know Your Customer (KYC) di semua cabang kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melakukan pelaporan secara rutin sebagai alat untuk pengawasan.

Audit Internal

BPRS Almabrur Babadan memiliki Pejabat Eksekutif Audit Internal, dalam pelaksanaannya audit internal tersebut dibentuk untuk melakukan pemeriksaan ke seluruh Kantor Cabang, Kantor Kas dan Kantor Pusat. Ruang lingkup pemeriksaan audit internal meliputi aspek keuangan dan akunting, aspek operasional, tabungan, deposito, dan pelaksanaan Program APU PPT, administrasi legal (terkait jaminan, akad, dan dokumentasi berkas), dan aspek lainnya.

Pada tahun 2024 Audit Internal telah melakukan 5 kali pemeriksaan yaitu 2 kali kantor pusat, 2 kali kantor cabang Madiun dan 1 kali kantor cabang Lamongan dengan rincian sebagai berikut :

✓ Semester 1

- 1 kali Kantor Pusat
- 1 kali Kantor cabang Madiun

✓ Semester 2

- 1 kali Kantor Pusat
- 1 kali Kantor cabang Madiun
- 1 kali Kantor cabang Lamongan

Penutup

Alhamdulillah, kami telah menyelesaikan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024 dengan semua kemampuan yang dimiliki dan berbagai strategi yang dijalankan. Meski masih ada target kinerja yang belum tercapai, tetapi secara keseluruhan kinerja 2024 ditutup dengan hasil kinerja yang baik. Kerja keras dan cerdas seluruh tim dengan pengawasan ketat Direksi serta bimbingan, arahan, dan pengawasan dari Dewan Komisaris telah membuahkan hasil yang harus disyukuri oleh kita semua.

Demikian juga dengan kerja keras seluruh sumber daya manusia yang telah berkontribusi positif terhadap BPRS Almabrur Babadan. Tantangan pada tahun 2024 tidak ringan dan sangat memerlukan perhatian sangat serius serta kerja keras seluruh karyawan.

Sementara itu, penanganan lebih dini atas pembiayaan berkualitas rendah, harus lebih jelas solusinya. Selain itu, pekerjaan lain yang tidak kalah penting adalah melakukan penghimpunan dana pihak ketiga yang berasal dari masyarakat (tabungan dan deposito) yang akan menjadi bagian dari target yang harus realisasikan secara bertahap tahun 2025.



LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dewan Pengawas Syariah (DPS), kami telah memberikan saran, nasihat, dan melakukan pengawasan terhadap kinerja direksi dan karyawan BPRS Almabrur Babadan agar tetap konsisten menerapkan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan hasil pengawasan dan pemantauan selama 1 tahun (1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024), kami memandang bahwa Direksi dan seluruh karyawan BPRS Almabrur Babadan telah konsisten menerapkan prinsip prinsip syariah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI, peraturan regulator baik dari Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

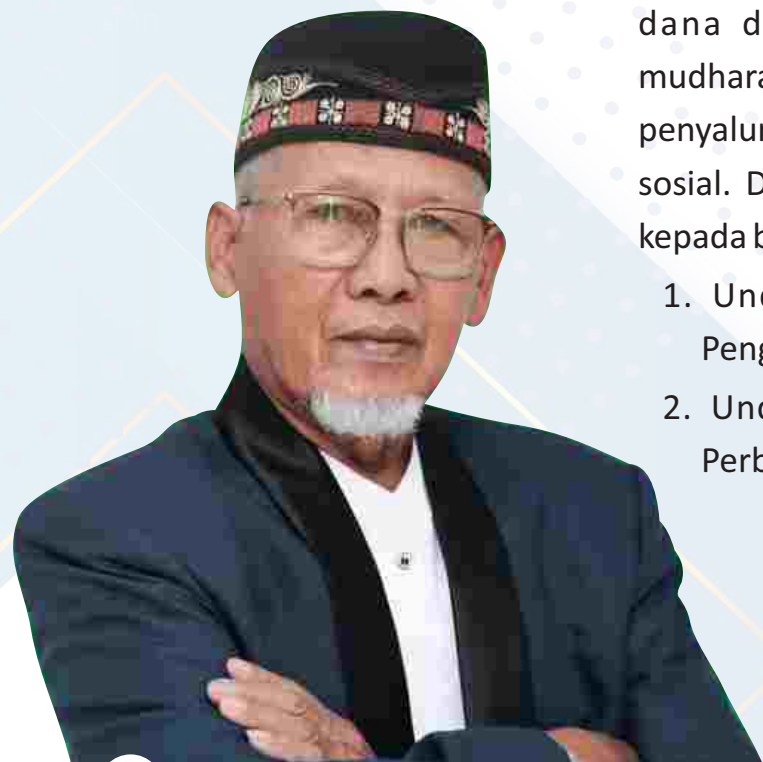
Dari sisi prestasi kerja, kami sangat mengapresiasi atas kinerja Direksi dan seluruh karyawan BPRS Almabrur Babadan selama tahun 2024. Demikian opini DPS ini disampaikan, semoga kita senantiasa mendapat anugerah kesehatan, inayah, dan hidayah-Nya, sehingga kita tetap optimistis dalam mewujudkan BPRS Almabrur Babadan menjadi bank pembiayaan rakyat syariah yang semakin kuat, terus tumbuh dan berkembang lebih baik. *Aamiin ya rabbal alamin*

Landasan Pengawasan

Sejalan dengan tugas pokok, fungsi, dan wewenang, DPS berkomitmen untuk intens mengawal dan melakukan pengawasan agar semua kegiatan bank tetap memperhatikan dan menjalankan prinsip syariah.

Tugas pokok, fungsi dan wewenang DPS adalah memberikan saran, nasihat, dan melakukan pengawasan terhadap bank syariah, baik yang berkaitan dengan penghimpunan dana dari masyarakat melalui tabungan wadiah, mudharabah, dan deposito maupun yang berkaitan dengan penyaluran dana, penyediaan jasa keuangan serta kegiatan sosial. Dalam melakukan pengawasan itu kami mengacu kepada beberapa landasan dan regulasi, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Penguatan Sektor Keuangan.
2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.



3. POJK Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
4. Keputusan DSN-MUI Nomor 01 Tahun 2000 tentang Pengawasan dan Pelaporan DPS kepada DSN-MUI.
5. Keputusan DSN-MUI Nomor 02 Tahun 2000 tentang Tugas Pokok DPS.
6. Keputusan DSN-MUI Nomor 03 Tahun 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Anggota DPS pada LKS.
7. POJK Nomor 25 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Kegiatan Rapat dan Pengawasan

Pada tahun 2024, tepatnya sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, kami telah melakukan beberapa kegiatan dan pengawasan serta membuat laporan tertulis secara berkala kepada OJK, yaitu laporan semester 1 dan semester 2. Secara rinci kegiatan tersebut meliputi :

1. Melakukan pemeriksaan mengenai produk dan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa yang dilakukan oleh BPRS.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap masing-masing produk dan atau akad penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa lainnya yang dilakukan oleh BPRS.
3. Melakukan pemerisaan mengenai dokumen transaksi dari nasabah yang ditetapkan sebagai sampel untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap perhitungan dan pembayaran bonus atau bagi hasil kepada penabung dan deposan serta kepada bank lain. Selain itu juga melakukan pemeriksaan terhadap Pencatatan dan pengakuan pendapatan yang berasal dari pengenaan denda, penempatan pada bank konvensional dan pendapatan non halal lainnya serta melakukan pemeriksaan terhadap pencatatan dan pelaporan penerimaan dana ZIS sehingga sesuai dengan prinsip syariah.
5. Memberikan pendapat terkait aspek syariah atas kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya serta memberikan pendapat terkait perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan BPRS.



Saran dan Harapan Tahun 2025

Mengakhiri penyampaian informasi dan kegiatan pengawasan yang dilakukan DPS pada tahun 2024, izinkan kami menyampaikan saran dan harapan kepada seluruh pengurus dan karyawan BPRS Almabrur Babadan:

1. Di tengah dinamika dan fluktuasi pertumbuhan perekonomian saat ini, BPRS Almabrur Babadan sebagai lembaga bisnis kepercayaan diharapkan dapat memelihara dan meningkatkan kinerja agar menjadi lebih baik. Istiqamah menjaga semangat dan merawat komitmen, menerapkan prinsip syariah, melakukan perbaikan terhadap berbagai kelemahan dan kekurangan sesuai dengan kaidah kaidah hukum yang berlaku.
2. Perusahaan diharapkan terus melakukan inovasi dan terobosan-terobosan baru dengan mencari, membuka, dan mengembangkan celah bisnis yang lebih menjanjikan dan mendatangkan keuntungan dan keberkahan.
3. Pengurus dan seluruh karyawan agar tetap tangguh dan berbesar hati dalam berusaha untuk mewujudkan visi, misi, nilai dasar, pilar, dan budaya kerja BPRS Almabrur Babadan, sehingga keuntungan bisnis semakin bertambah, baik segi kuantitas maupun kualitasnya, dan perusahaan menjadi lebih maju dan terdepan.
4. Perusahaan diharapkan untuk tetap menjaga dan memelihara suasana lingkungan kerja BPRS Almabrur Babadan yang lebih ramah dan bersahabat.

Tentunya kami berharap agar pengurus dan seluruh karyawan BPRS Almabrur Babadan dapat memelihara kegiatan bisnis yang selama ini sudah dipandang baik, dan dapat menjalankan rencana bisnis bank tahun 2025 dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan kaidah fiqh: *al-Muhafadzah 'ala qadimis shalih wal akhdu bil jadidil ashlah* – memelihara hal-hal yang baik dan mengambil langkah-langkah inovasi yang lebih baik.

Hal lainnya yang sangat prinsip agar seluruh pengurus dan karyawan tetap solid, bahu membahu, bekerja sama, sama-sama bekerja dengan tetap konsisten memegang teguh dan menerapkan prinsip syariah, sehingga perusahaan ini dapat memberikan kesejahteraan, manfaat dan keberkahan serta berkontribusi bagi perekonomian nasional. Demikian harapan kami, dengan iringan doa, semoga keadaan industri keuangan kita pada tahun 2025 lebih baik dari tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya.



Profil Perusahaan

IDENTITAS PERUSAHAAN

PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah AlMabrur Babadan merupakan bank syariah yang menjalankan operasional perbankan dengan prinsip syariah. BPRS AlMabrur menjalankan tiga aktivitas utama, yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melaksanakan kegiatan sosial dengan sumber dana dari bank dan Masyarakat.



Nama Perusahaan

PT BPRS Almabrur Babadan



Nama Panggilan

BPRS Almabrur Babadan



Bidang Usaha

Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)



Tanggal Pendirian

10 Juni 2000



Alamat

Kantor Pusat
Jl. Mayjend Sutoyo No. 23 Babadan Ponorogo



Telepon

0352 - 481178



Modal Dasar

Rp. 28.500.000.000



Modal Ditempatkan Dan Disetor

48.340 Lembar Saham Senilai Rp. 11.510.350.000



Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No.13 tahun 2000 dan SK Kemenkumham
Nomor : C-17781.HT.01.01.TH.2000



Dasar Hukum Perubahan

Akta Perubahan Terakhir No 13 Tanggal 20 November 2024 dan
SK Kemenkumham No AHU - 0083360.AH.01.02.Tahun 2024

Sekilas Perusahaan

Ditinjau dari segi sejarah, BPR Syariah Almabrur Babadan Ponorogo merupakan BPRS yang pertama kali di Kabupaten Ponorogo. BPRS Almabrur berdiri berasal dari rasa keprihatinan para anggota IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) terhadap perekonomian masyarakat Indonesia akibat krisis ekonomi terutama muslim di Ponorogo, maka IPHI merealisasikan pendirian BMT, dan berencana untuk mendirikan bank. Berangkat dari program IPHI yang diinginkan mengangkat derajat perekonomian pengusaha muslim di Ponorogo dengan cara memberdayakan potensi sumber daya yang cocok dalam masyarakat di Ponorogo, baik penyandangan dana maupun para pengusaha, maka IPHI bermaksud mendirikan bank syariah di Ponorogo. Kantor pusat BPRS Almabrur Ponorogo beralamat di jalan Mayjend Sutoyo No. 23 Ponorogo, Jawa Timur. Kantor BPRS ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2000 dan tanggal pendirian 10 Juni 2000, dengan modal awal Rp 10.000.000.000. Sebelum didirikannya BPRS, pada saat itu mengurus izin prinsip syariah sekitar tahun 1996. Kata *babad* mempunyai arti memulai ber usaha. Hal ini sangat relevan dengan keadaan BPRS Al Maburur karena merupakan BPRS pertama yang didirikan di Kabupaten Ponorogo. Nama “Al-Mabrur” sendiri mencerminkan harapan dan cita-cita para pendiri bank ini agar di masa mendatang bisa menjadi bank yang terus bertumbuh kembang dengan baik.

Dalam Rencana Bisnis Bank 2024 BPRS Almabrur Babadan mulai melakukan proses penggabungan atau *merger* dengan PT BPR Damata Artanugraha Lamongan, hal ini dilakukan guna untuk pemenuhan modal inti dan komitmen penyehatan bank sekaligus dalam rangka penguatan aktiva BPRS sehingga semakin besar asset bank akan meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat dan memperluas jaringan dan pangsa pasar di wilayah Jawa Timur. Pada tanggal 29 Juli 2024 BPR Damata Artanugraha Lamongan secara resmi bergabung dengan BPRS Almabrur Babadan Ponorogo dan menjadikan BPR Damata Artanugraha sebagai jaringan wilayah kantor cabang BPRS Almabrur Babadan di Kab. Lamongan.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi Bank Syariah yang amanah dalam membangun ekonomi umat

Misi :

- 1. Mendorong umat untuk melaksanakan ekonomi syariah secara kaffah**
- 2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah**
- 3. Mengembangkan sumber daya insani yang professional dan amanah**
- 4. Mewujudkan tata kelola yang baik (good corporate governance)**
- 5. Memberikan manfaat yang barokah pada shareholders maupun stakeholders**

Bidang Usaha

BPRS Almabrur Babadan menjalankan aktivitas operasional perbankan syariah dengan mengacu pada tiga layanan utama.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito mudharabah berdasarkan bagi hasil, tabungan wadiah berdasarkan bonus serta pembiayaan diterima linkage program dengan beberapa bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS).
2. Menyalurkan dana dengan memberikan pembiayaan pada sektor pembiayaan fixed income dengan sistem kemitraan dan sektor pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan prinsip jual beli (murabahah), bagi hasil (mudharabah dan musyarakah).
3. Bank melaksanakan kegiatan sosial dengan sumber dana dari bank dan masyarakat, yang dihimpun dalam bentuk setoran zakat, infak, dan sedekah

Produk dan Layanan

1. Tabungan

Tabungan Perseorangan atau Lembaga yang di jamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) dengan menjaga ketaatan, kepatuhan, dan di Kelola sesuai dengan prinsip syariah . Tabungan dapat di setor dan di ambil melalui berbagai layanan kami atau pun melalui pick up service . Berikut merupakan produk Tabungan BPRS Almabrur Babadan :

- a. **Tabungan Wadiah**
- b. **Tabungan Sempel**
- c. **Tabungan Tapakur**
- d. **Tabungan ONH**

2. Deposito

Simpanan terencana dengan jangka waktu bulan maupun tahun dengan system ARO/otomatis perpanjangan serta dengan rate bagi hasil yang kompetitif dan di jamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) yang akan di Kelola sesuai dengan prinsip syariah. Berikut merupakan produk Deposito BPRS Almabrur Babadan :

- a. **Deposito Mudharabah Jk. Waktu 1 Bulan**
- b. **Deposito Mudharabah Jk. Waktu 3 Bulan**
- c. **Deposito Mudharabah Jk. Waktu 6 Bulan**
- d. **Deposito Mudharabah Jk. Waktu 12 Bulan**

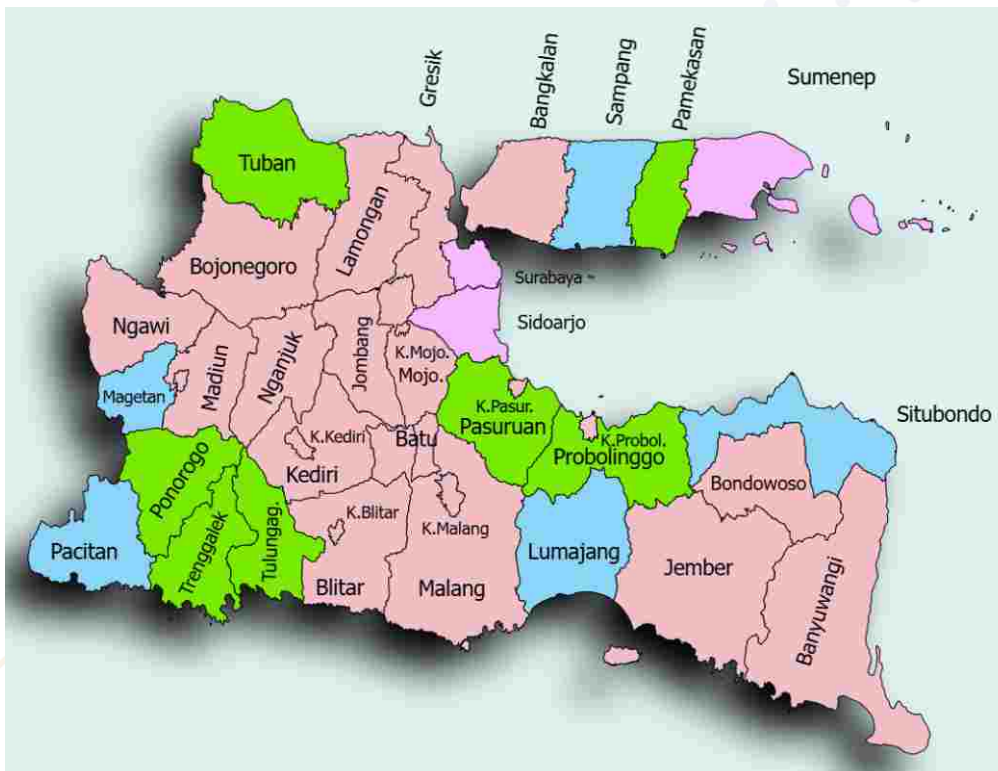
3. Pembiayaan

Pemberian Pembiayaan dengan penggunaan modal kerja, investasi, konsumsi dengan berbagai macam sektor/lini jangkauan serta jangka waktu dan rate margin yang di Kelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berikut merupakan produk Pembiayaan BPRS Almabrur Babadan :

- a. Pembiayaan UMKM
- b. Pembiayaan Sertifikasi Guru
- c. Pembiayaan Kolektif Swasta/Karyawan Swasta
- d. Pembiayaan Bridging Loan

Wilayah Kerja dan Lokasi

Kantor Pusat BPRS Almabrur Babadan berada di Jl. Mayjend Sutoyo No. 23 Babadan Ponorogo dan juga tersebar di beberapa titik berupa 2 kantor cabang yakni di Jalan Sunan Giri Ruko LTC Blok A-04 Tumenggungan Kab. Lamongan dan di Jalan Kapten Saputra No. 13 Taman, Kab. Madiun, lalu 2 kantor kas masing-masing berada di Jalan PB Sudirman No. 8 Balong, Kab. Ponorogo dan Pasar Legi Lantai III Blok 3-G/91, Jalan Soekarno Hatta Kab. Ponorogo . BPRS Almabrur Babadan juga memiliki jangkauan wilayah operasi kerja yang tersebar di hampir seluruh wilayah jawa timur dan beberapa di jawa barat.



Komposisi Pemegang Saham

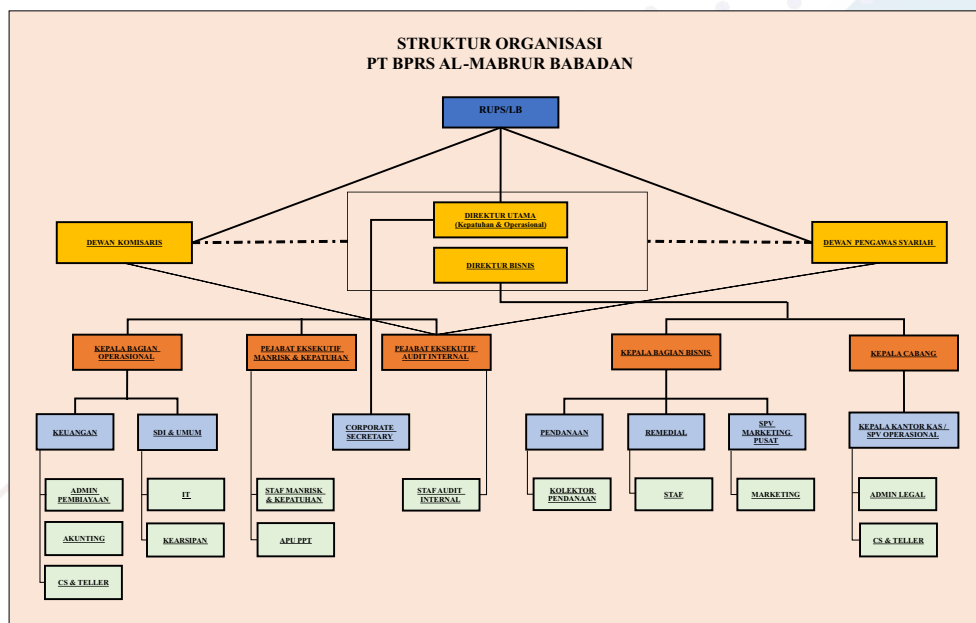
Kepemilikan saham BPRS Almabrur Babadan dimiliki secara perorangan dan kelembagaan. Adapun persentase pemegang saham yang telah di setuju dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan Akta Notaris PKR No. 15 sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	KEPEMILIKAN SAHAM MERGER				
		Jumlah	Jumlah Saham (dlm ribuan Rp)		Persen	
		Lembar	SERI A	SERI B	Setoran (Dalam Ribuan Rp) %	
1	PT Induk Harta Insan Karimah	23.649		3.547.350	3.547.350	48,92%
2	Drs. Ipong Muchlissoni	16.667		2.500.050	2.500.050	34,48%
3	Yurid Izzati K Prayitno, S.KED	553		82.950	82.950	1,14%
4	Muh. Hari Wahyudi, SH	553		82.950	82.950	1,14%
5	Ririn Triastuti Ning Hendrawati, M.Pd	495	495.000		495.000	1,02%
6	Moh. Reza Zulkarnain, S.KED	372		55.800	55.800	0,77%
7	Dr. Hary Soegiri, MBA. MSI	372		55.800	55.800	0,77%
8	dr. Putri Cita Sari Dewi	370		55.500	55.500	0,77%
9	Nia Kusuma Wardhani	365	365.000		365.000	0,76%
10	A. Suyanto Heriyanto	340	340.000		340.000	0,70%
11	Sumarmono, SE	331		49.650	49.650	0,68%
12	Laila Ulfah	264	264.000		264.000	0,55%
13	Nur Imamah	264	264.000		264.000	0,55%
14	Sofiya Rosyida, SP	264	264.000		264.000	0,55%
15	Moh. Nasih	185		27.750	27.750	0,38%
16	Fuddy Heruzady	185		27.750	27.750	0,38%
17	Achmad Safiaji	180	180.000		180.000	0,37%
18	Mariyadi	170	170.000		170.000	0,35%
19	Endang Surjowati	167	167.000		167.000	0,35%
20	Muhammad Azharullah	140	140.000		140.000	0,29%
21	Agus Purwaningtjasmoro, ST	135	135.000		135.000	0,28%
22	Suhendar	120	120.000		120.000	0,25%
23	Siti Zuhrotus Sholikhah	114	114.000		114.000	0,24%
24	H. Suchamdi, S.AG	110	110.000		110.000	0,23%
25	H. Didik Handoyo, SE	95	95.000		95.000	0,20%
26	Drs. Zainal Asrul, M.Si	92		13.800	13.800	0,19%
27	Retno Widayanti	90	90.000		90.000	0,19%
28	Agus Nasruddin. ST	85	85.000		85.000	0,18%
29	Farida Rahmawati, SE, ME	75	75.000		75.000	0,16%
30	Etty Zuhriyaty, SE, M.E.Sy	75	75.000		75.000	0,16%
31	Mohamad Choirul Anam	75	75.000		75.000	0,16%
32	Hj. Djaitun. S.Pd	70	70.000		70.000	0,14%
33	Drs. H. Zainuri	67	67.000		67.000	0,14%
34	Bambang Widyanto	67	67.000		67.000	0,14%
35	H. Imam Kartubi, BCHK	65	65.000		65.000	0,13%
36	Drs. Mardjuki	60	60.000		60.000	0,12%
37	Hj. Djati Isminarni	60	60.000		60.000	0,12%
38	Prof. DR. H. M. Suyudi, MA	55	55.000		55.000	0,11%
39	Hj. Mariana	50	50.000		50.000	0,10%
40	Maryam Zulaiha	50	50.000		50.000	0,10%
41	Endang Widyastuti	50	50.000		50.000	0,10%
42	Henny Nailuvary	50	50.000		50.000	0,10%
43	R. Agus Catur Hertanto, BSC	50	50.000		50.000	0,10%
44	Amelia Puspanegara	45	45.000		45.000	0,09%
45	Agung Prihandoko	40	40.000		40.000	0,08%
46	Aldino Kemal Sulthon	40	40.000		40.000	0,08%
47	Mudrik Al Farizi	40	40.000		40.000	0,08%
48	Deny Irawan	40	40.000		40.000	0,08%
49	Ulfa Nur Maa'idah, S.Farm. APT	38	38.000		38.000	0,08%

No	Nama Pemegang Saham	KEPEMILIKAN SAHAM MERGER				Persen %
		Jumlah Lembar	Jumlah Saham (dlm ribuan Rp)		Nominal Setoran (Rp)	
			SERI A	SERI B		
50	Drs. H. Ansor M Rusydi	35	35.000		35.000	0,07%
51	Handika Bagus Kuncoro, SH	35	35.000		35.000	0,07%
52	HJ. Eny Indarwati, BSC	31	31.000		31.000	0,06%
53	Triyanna Widiyaningtyas, ST., MT	30	30.000		30.000	0,06%
54	Hj. Sundari Prihatin	30	30.000		30.000	0,06%
55	Ir. H. Sukar Hamzah	30	30.000		30.000	0,06%
56	Hj. Zahra Istantieni	30	30.000		30.000	0,06%
57	Bety Umi Sayekti	27	27.000		27.000	0,06%
58	H. Ahmad Soedjarwo	25	25.000		25.000	0,05%
59	Nurul Ma'rufah, SE	25	25.000		25.000	0,05%
60	HJ. Inganah Ibrahim	20	20.000		20.000	0,04%
61	Dra. Hj. Asfiah	20	20.000		20.000	0,04%
62	Hj. Asiyah Suratno, SH, MH	16	16.000		16.000	0,03%
63	Hj. Wafirotin	12	12.000		12.000	0,02%
64	Rizka Fitrianita	10	10.000		10.000	0,02%
65	Radhian Rahmanillah Ahmad Wira Purnama, SE	10	10.000		10.000	0,02%
66	Bramantya Adhi Nugraha	10	10.000		10.000	0,02%
67	Rudy Hartono, S.Sos	10	10.000		10.000	0,02%
68	Ahmed Welliansyah Islamy	10	10.000		10.000	0,02%
69	Hj. Siti Ruqojjah. A.Md	9	9.000		9.000	0,02%
70	Ananto Saktiningtjasmoro, SE	8	8.000		8.000	0,02%
71	Aditya Kurnia Tri Rahmanto	5	5.000		5.000	0,01%
72	Hj. Mesatun	4	4.000		4.000	0,01%
73	Ulle Nurhayati	4	4.000		4.000	0,01%
74	Fatikul Himami, M.E.I.	4	4.000		4.000	0,01%
75	Novi Fitia Maliha, M.H.I	1	1.000		1.000	0,00%
76	JUMLAH	48.340	5.011.000	6.499.350	11.510.350	100,00%

Struktur Organisasi

BPRS Almabrur Babadan memiliki struktur organisasi yang merupakan pengelompokan fungsi untuk menunjang efektifitas dan kinerja perusahaan. Struktur organisasi ini untuk mencapai visi dan misi serta rencana strategis BPRS Almabrur Babadan. Selain itu, struktur organisasi ini juga sesuai dengan kebijakan strategis di bidang sumber daya manusia (SDM) yang berbasis pada kompetensi.





SUSUNAN KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 11 Tanggal 16 Juli 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Dany Ermawan., SH., Mkn Notaris di Madiun, telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.09.0232406 tanggal 29 Juli 2024. Susunan Direksi, Komisaris, dan DPS Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almabrur Babadan sebagai berikut:

Komisaris Utama



Lahir di Malang pada 15 September 1994, **Muhammad Prima Giovanni** menyelesaikan gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta pada 2016. Beliau juga dipercaya di PT HIK Parahyangan sebagai Komisaris pada tahun 2020, lalu sebagai Komisaris pada BPR Damata Artanugraha pada 2022 – 2024. Kemudian terbaru Muhammad Prima Giovanni ditetapkan sebagai Komisaris Utama BPRS Almabrur Babadan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Agustus 2023.

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2023 s/d Sekarang	PT. BPRS Almabrur Babadan	Komisaris Utama
2022 s/d 2024	PT. BPR Damata Artanugraha	Komisaris
2020 s/d 2024	PT. Induk Harta Insan Karimah	Komisaris

Komisaris



Lahir di Madiun pada 25 November 1958, **Sumarmono** menyelesaikan gelar sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Sunan Giri, Surabaya pada 1993. Beliau dipercaya sebagai Pengawas Staff Operasional di PT BPR Damata Artanugraha pada tahun 2015-2021, lalu selanjutnya sebagai Komisaris Utama pada BPR Damata Artanugraha pada 2022 – 2024. Kemudian terbaru Sumarmono ditetapkan sebagai Komisaris BPRS Almabrur Babadan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 7 Juni 2024.

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2024 s/d Sekarang	PT. BPRS Almabrur Babadan	Komisaris
2022 s/d 2024	PT. BPR Damata Artanugraha	Komisaris Utama
2015 s/d 2021	PT. BPR Damata Artanugraha	Pengawas Staf Operasional



Direktur Utama



Lahir di Jakarta pada 22 Mei 1986, **Rudy Firmansyah** menyelesaikan gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi STIE Harapan Medan pada tahun 2007 Beliau sebelumnya dipercaya pada sejumlah posisi di BPRS HIK Parahyangan. Dan pada 2022 – 2023 menjadi Direktur Utama pada BPR Damata Artanugraha. Kemudian menjadi Direktur BPRS Almabrur Babadan pada 2023-2024. Terbaru Rudy Firmansyah ditetapkan sebagai Direktur Utama BPRS Almabrur Babadan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 7 Juni 2024.

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2024 s/d Sekarang	PT. BPRS Almabrur Babadan	Direktur Utama
2023 s/d 2024	PT. BPRS Almabrur Babadan	Direktur
2022 s/d 2023	PT. BPR Damata Artanugraha	Direktur Utama

Direktur



Lahir di Bandung pada 13 Agustus 1978, **Yogi Purbayadi** menyelesaikan gelar sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung pada 2002. Beliau sebelumnya dipercaya pada sejumlah posisi di BPRS HIK Parahyangan. Dan pada 2022 – 2024 menjadi Direktur pada BPR Damata Artanugraha selama 2 Tahun. Terbaru Yogi Purbayadi didapuk sebagai Direktur BPRS Almabrur Babadan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 7 Juni 2024.

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2024 s/d Sekarang	PT. BPRS Almabrur Babadan	Direktur
2022 s/d 2024	PT. BPR Damata Artanugraha	Direktur
2021 s/d 2022	PT. BPRS HIK Parahyangan	Pimpinan Cabang Subang

Profil Dewan Pengawas Syariah

Ketua DPS



Lahir di Ponorogo pada 28 Agustus 1943, **Drs. H. Ansor M. Rusydi** menyelesaikan gelar sarjana pada Fakultas Syariah/Tafsir Hadits Perguruan Tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya pada Tahun 1976. Beliau dipercaya menjadi anggota Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2011 dan terbaru KH Ansor M Rusydi ditetapkan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah BPRS Almabrur Babadan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2022.

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2024 s/d Sekarang	PT. BPRS Almabrur Babadan	Ketua DPS
2023 s/d 2024	PT. BPRS Almabrur Babadan	
2022 s/d 2023	PT. BPRS Almabrur Babadan	

Anggota DPS



Lahir di Ponorogo pada 7 Februari 1975, **Amin Wahyudi, S.Ag, M.El** menyelesaikan gelar Doktor pada Fakultas Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel pada tahun 2021 Beliau dipercaya pada sejumlah posisi di berbagai perusahaan sebagai Dewan Pengawas Syariah sampai dengan sekarang. Dan terbaru Dr. Amin Wahyudi, S.Ag, MEI ditetapkan sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah BPRS Almabrur Babadan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2022.

Tahun	Perusahaan	Keterangan
2024 s/d Sekarang	PT. BPRS Almabrur Babadan	Anggota DPS
2023 s/d 2024	PT. BPRS Almabrur Babadan	
2022 s/d 2023	PT. BPRS Almabrur Babadan	



Profil Pejabat Eksekutif



Rio Eko Purnomo

Kabag Operasional

Pendidikan : S1 Muamalah



Gelar Munggaran

Kabag Bisnis

Pendidikan : S1 Teknik Informatika



Deni Irawan

Pimpinan Cabang Madiun

Pendidikan : S1 Ekonomi Manajemen



Khusnul Rokhim

Pimpinan Cabang Lamongan

Pendidikan : S1 Ekonomi Pembangunan



Febrian Dwi Ardianto

PE Audit Internal

Pendidikan : S1 Teknologi Pendidikan



Endri Cahyani

PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Pendidikan : S1 Ekonomi Akuntansi



Analisis Dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN BISNIS

Industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR) maupun Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) akan selalu dihadapkan pada tantangan, baik global dan domestik maupun tantangan struktural yang bersumber dari internal BPR dan BPRS. Adopsi teknologi informasi yang semakin masif berdampak pada perubahan perilaku, ekspektasi, dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan dari bank, termasuk BPR/BPRS. Selain itu, BPR/BPRS juga menghadapi persaingan yang semakin ketat khususnya pada penyaluran kredit atau pembiayaan kepada segmen UMKM.

Seiring dengan berlakunya Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), BPR maupun BPRS akan memperoleh ruang yang lebih luas untuk berkembang melalui penguatan kelembagaan, serta perluasan kegiatan usaha dan aktivitas. Perluasan kegiatan usaha dan aktivitas BPRS tentunya tidak luput dari berbagai risiko. Untuk itu, BPR dan BPRS diharapkan memiliki struktur yang lebih kuat untuk mampu menyerap potensi risiko tersebut sehingga dapat memanfaatkan kesempatan dari UU P2SK agar lebih berkembang. OJK melalui *Roadmap Pengembangan dan Penguatan BPR-BPRS (RP2B) 2024-2027* memuat arah pengembangan dan penguatan struktural sebagai respon terhadap kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh industri BPR dan BPRS ke depan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Secara umum, RP2B terdiri atas empat pilar utama, yaitu penguatan struktur dan daya saing, akselerasi digitalisasi BPR dan BPRS, penguatan peran BPR dan BPRS terhadap wilayahnya, dan penguatan pengaturan, perizinan, dan pengawasan. Kemudian, empat perangkat pendukung (enabler) yang terdiri dari kepemimpinan dan manajemen perubahan, kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), infrastruktur Teknologi Informasi, dan kolaborasi dan kerjasama sektoral atau interdep.

Kondisi perekonomian global terjaga sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama setelah kepastian kembali terpilihnya Trump sebagai Presiden AS, serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respons tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti AS, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya atau FFR sebesar 100 bps terhitung sejak September 2024. Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti perkembangan konflik geopolitik di Timur tengah dan Ukraina serta "Trump Effect" yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Berdasarkan data Oktober 2024, pertumbuhan kinerja BPR dan BPRS dalam kredit/pembiayaan serta DPK melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio permodalan juga solid dengan CAR BPR dan BPRS masing-masing sebesar 31,16 persen dan 22,46 persen. Jumlah BPR/S menunjukkan tren menurun karena merger dalam rangka pemenuhan kewajiban modal inti minimum dan ketentuan *single presence policy*. Tercatat pada Oktober 2024 jumlah BPR/S mencapai 1.544 dan terus mengalami penurunan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Selain itu, sejak 2023 hingga 4 November 2024 terdapat 53 BPR dan BPRS yang melakukan konsolidasi menjadi 17 BPR dan BPRS. Selanjutnya terdapat 75 BPR dan BPRS yang sedang dalam proses perizinan dan nantinya akan menyusut menjadi 26 BPR dan BPRS. Konsolidasi dan penguatan kelembagaan dan kinerja BPR/S sesuai dengan amanat UU P2SK dan strategi OJK sebagaimana tercantum dalam *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Industri BPR dan BPRS (RP2B) 2024–2027.

PEREKONOMIAN JAWA TIMUR

Manajemen BPRS Almabrur Babadan Babadan terus mencermati dinamika perekonomian baik di level global, nasional, maupun lokal khususnya yang menjadi wilayah operasi perusahaan, yaitu Provinsi Jawa Timur. Perekonomian Jawa Timur Tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp3.168,29 triliun, dan PDRB per kapita mencapai Rp75,77 juta rupiah.

Ekonomi Jawa Timur tahun 2024 tumbuh sebesar 4,93 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh sebesar 9,50 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRT) yang tumbuh sebesar 12,49 persen.

Ekonomi Jawa Timur Triwulan IV-2024 dibandingkan Triwulan IV-2023 tumbuh sebesar 5,03 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yang tumbuh sebesar 11,39 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang tumbuh sebesar 9,53 persen.

Ekonomi Jawa Timur Triwulan IV-2024 terhadap Triwulan III-2024 mengalami kontraksi sebesar 0,77 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 6,63 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (P-KP) yang tumbuh sebesar 8,16 persen.

Secara struktur, Lapangan Usaha Industri Pengolahan mendominasi struktur ekonomi Jawa Timur pada Triwulan IV-2024 dengan kontribusi sebesar 31,29 persen, sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) dengan kontribusi sebesar 60,96 persen.

KINERJA TAHUN 2024

BPRS Almabrur Babadan mampu melewati dengan baik tahun 2024 yang penuh dengan tantangan. Hal ini terlihat dari indikator kinerja yang masih mengalami pertumbuhan. Total aset bertumbuh 72% y-o-y. BPRS Almabrur Babadan juga mampu meningkatkan penyaluran pembiayaan kepada nasabah pada tahun 2024 sebesar 92% y-o-y. Dari sisi penghimpunan dana, BPRS Almabrur Babadan juga mampu meningkatkan dana pihak ketiga sebesar 75% y-o-y. Dana tabungan turun 3% y-o-y, sedangkan dana deposito naik hingga 129% y-o-y.

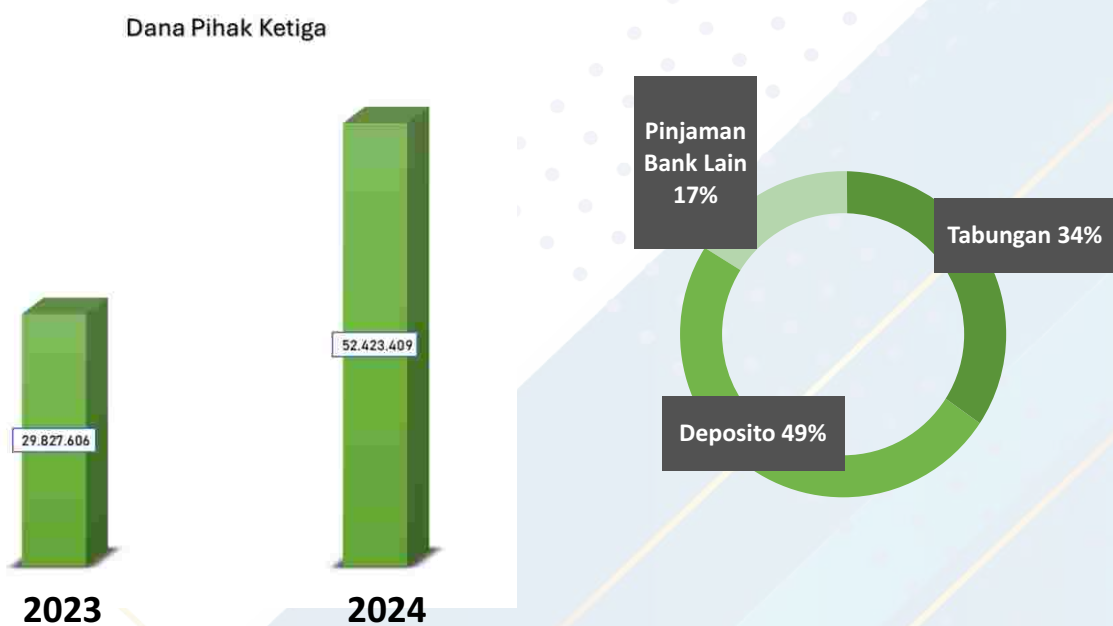
Sementara itu, dari sisi rasio keuangan, BPRS Almabrur Babadan juga mampu menjaga kesehatan bank. Hal ini dilihat dari rasio keuangan yang masih terjaga dengan baik. Cash Ratio tahun 2024 sebesar 75,83%. Capaian ini juga dapat terlihat dari indikator rasio keuangan lainnya seperti Capital Adequacy Ratio (CAR)/KPM, Finance to Deposit Ratio (FDR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Non-Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) serta Kualitas Aktiva Produktif (KAP).

PERTUMBUHAN ASET

Aset BPRS Almabrur Babadan pun mengalami peningkatan. Total aset (on balance sheet) yang diperoleh bank telah mencapai Rp 65,9 miliar naik Rp 27,5 miliar atau tumbuh 72% year-on-year (yoy) dengan pencapaian sebesar 82% dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2024. Peningkatan aset ini didorong oleh kenaikan penghimpunan (dana pihak ketiga) serta hasil penggabungan atau merger dengan BPR Damata Artanugraha Lamongan. Sementara itu, posisi aset produktif bank di tahun 2024 telah mencapai Rp 60,9 miliar naik Rp 27,4 miliar atau tumbuh 82% dibandingkan dengan tahun 2023 Rp 33,5 miliar dengan pencapaian sebesar 78% dari target RBB 2024. Sementara itu, posisi pembiayaan diberikan per 31 Desember 2024 mencapai sebesar Rp 48 miliar naik Rp 23 miliar atau tumbuh 92% dibandingkan dengan tahun 2023 Rp 25 miliar dengan pencapaian target sebesar 79,8% dari RBB 2024.

PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA

Sementara itu, posisi dana pihak ketiga yang telah dihimpun bank pada tahun 2024 telah mencapai Rp 52,4 miliar naik Rp 22,5 miliar atau tumbuh 75,8% dibandingkan dengan tahun 2023 Rp 29,8 miliar dengan pencapaian 81,3% dari RBB 2024. Pertumbuhan dana pihak ketiga didorong oleh deposito yang naik cukup signifikan. Kontribusi peningkatan dana pihak ketiga (DPK) tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 diperoleh dari penghimpunan dana deposito (49%), pembiayaan diterima (17%), dan tabungan (34%).



KOLEKTIBILITAS BANK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 24 /POJK.24/2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah pasal 11 Kualitas Aset Produktif BPRS menjadi 5 (lima), yaitu: 1) Lancar; 2) Dalam Perhatian Khusus; 3) Kurang Lancar; 4) Diragukan; 5) Macet. Dari total pembiayaan diberikan bank terdapat Pembiayaan Non Lancar (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) pada tahun 2024 sebesar Rp 3,37 miliar .

Penanganan pembiayaan non lancar ini dilaksanakan oleh Bagian Bisnis. Solusi restrukturisasi sesuai kemampuan nasabah, take over oleh bank lain, serta penagihan rutin sudah dilakukan oleh bagian bisnis.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam pengelolaan dan upaya pengembangan usaha serta meningkatkan dan menjaga stabilitas kinerja, BPRS Almabrur Babadan menjalankan beberapa strategi dan kebijakan yang telah dilakukan bank pada tahun 2024.

Penghimpunan Dana. BPRS Almabrur Babadan terus mengoptimalkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2024. Berbagai upaya dan strategi telah dilakukan perusahaan dalam meningkatkan DPK. Adapun, upaya dan strategi BPRS Almabrur Babadan berfokus pada target pasar (market) yang telah dikenal secara baik. Strategi BPRS Almabrur Babadan antara lain:

1. BPRS Almabrur Babadan mendatangi pasar-pasar secara rutin dan teratur untuk mencari nasabah baru untuk melakukan pembinaan dan mempromosikan produk-produk BPRS Almabrur Babadan.
2. BPRS Almabrur Babadan memberikan pelayanan berkualitas dan cepat, tanpa memberatkan nasabah melalui antar jemput tabungan (pick-up service)
3. BPRS Almabrur Babadan melakukan inisiasi dalam pembiayaan linkage program dengan beberapa Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dengan pola executing.
4. BPRS Almabrur Babadan aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi yang terkait dengan perbankan dan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), HIMBARSU, dan lain-lain.
5. BPRS Almabrur Babadan melakukan kerjasama dengan Induk Harta Insan Karimah (HIK), grup BPRS HIK dan BPRS lainnya.
6. BPRS Almabrur Babadan memberikan mutu pelayanan yang optimal dan berupaya untuk lebih kompetitif dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada nasabah.

Penyaluran Dana. BPRS Almabrur Babadan mengambil berbagai langkah strategis selama tahun 2024 untuk meningkatkan penyaluran dana ke nasabah. Berikut ini beberapa langkah yang telah dilakukan oleh BPRS Almabrur Babadan pada tahun 2024 adalah:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan BPRS Almabrur Babadan memberikan pelayanan proses pembiayaan yang cepat dengan tetap berpegang teguh kepada prinsip *prudential banking*.
2. BPRS Almabrur Babadan bekerjasama dalam penyaluran pembiayaan dengan beberapa mitra/vendor.
3. Membuka pasar Pembiayaan *Kolektif Swasta* dengan mengembangkan penyaluran pembiayaan terhadap sektor pembiayaan fix income para karyawan swasta/buruh pabrik yang bekerjasama dengan vendor sebagai pihak ketiga dalam hal ini telah berjalan di PT. KAS di Kab. Gresik.





Tata Kelola

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kepatuhan terhadap norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan tata nilai yang dijunjung tinggi oleh manajemen dan karyawan BPRS Almabrur Babadan. GCG dapat memengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan BPRS Almabrur Babadan, pemantauan dan penilaian risiko, memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan BPRS Almabrur Babadan.

Kualitas penerapan GCG merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur, dan budaya yang kuat dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan usaha serta perubahan lingkungan bisnis dalam mencapai nilai-nilai perusahaan. BPRS Almabrur Babadan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dan melakukan penyempurnaan dalam hal kelengkapan struktur organisasi, sistem kerja, dan sistem administrasi melalui pembaruan kebijakan, ketentuan, dan pedoman-pedoman kerja internal.

BPRS Almabrur Babadan melakukan penguatan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kunci keberhasilan dalam penerapan GCG. Kemudian diikuti dengan implementasi kode etik, peraturan operasional dan karyawan maupun aktivitas pengawasan internal. Pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola merupakan prasyarat bagi keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan kemampuan dan komitmen dari seluruh karyawan dan pengurus BPRS Almabrur Babadan dalam melakukan penerapan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola secara berkesinambungan dan konsisten, kami yakin tujuannya tidak sekedar untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, tetapi juga untuk mendukung kemajuan perusahaan dalam mencapai sasaran serta target usaha secara berkelanjutan. Untuk itu, dalam meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan BPRS Almabrur Babadan untuk menerapkan tata kelola dan melaporkan kepada OJK tiap tahun. Hal ini sesuai dengan POJK No. 9 tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, POJK No. 25 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Dasar Penerapan Tata Kelola

Dalam menerapkan corporate governance, BPRS Almabrur Babadan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dan terkini. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan corporate governance sebagai berikut:

- UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- POJK Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- POJK Nomor 23/POJK.03/2018 tentang Manajemen Risiko Bagi BPRS
- POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan
- POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- SEOJK Nomor 10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPRS
- POJK Nomor 25 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah
- SEOJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- Anggaran Dasar (AD) PT. BPRS Almabrur Babadan beserta perubahan-perubahannya.
- SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPRS
- Peraturan Lainnya yang terkini dan relevan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola BPRS Almabrur Babadan

1. *Transparancy* (Keterbukaan) BPRS mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, strategi BPRS, kondisi keuangan dan non keuangan BPRS, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, kepemilikan saham, remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi tata kelola serta informasi dan fakta material.

2. *Accountability* BPRS menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.
3. *Responsibility* BPRS sebagai bagian dari masyarakat peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
4. *Independency* BPRS mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
5. *Fairness* BPRS memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

STRUKTUR TATA KELOLA

BPRS Almabrur Babadan memiliki struktur tata kelola perusahaan Tata Kelola Perusahaan untuk memastikan seluruh aktivitas dan operasional memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Struktur tata kelola juga untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dan adanya mekanisme pengawasan, sistem pengendalian internal, serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Berikut ini struktur tata kelola BPRS Almabrur Babadan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ BPRS Almabrur Babadan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang dan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perseroan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris BPRS Almabrur Babadan melakukan pengawasan Direksi dan memberikan nasihat untuk pengembangan usaha & peningkatan kinerja BPRS Almabrur Babadan. Hal ini dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Organ Bank yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Rapat Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional perusahaan untuk pengembangan dan kesehatan BPRS Almabrur Babadan, kepentingan para stakeholders serta hak hak Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut. Penetapan atau pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan agar peran Direksi, Dewan Komisaris, DPS berjalan secara efektif dan efisien, sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing. Dengan demikian, terdapat kejelasan peran, baik secara kolektif maupun individual.

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Rudy Firmansyah	Direktur Utama Merangkap Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab atas keberhasilan seluruh usaha bank sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja - Menjaga kelangsungan operasional dan kesehatan bank sesuai dengan Syariah Islam dan Prinsip Kehati-Hatian Bank (Prudential Banking) - Memelihara hubungan dengan dan melindungi kepentingan para stakeholder - Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis menyangkut fungsi bidang operasional yang meliputi pengelolaan operasional bank serta personalia dan umum - Melakukan koordinasi strategis antar Direksi - Melakukan koordinasi dengan lembaga – lembaga/ instansi terkait untuk menjalankan strategi operasional - Melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh bagian dan /atau unit kerja yang berada dibawah penyeliaan Direktur - Mengantisipasi permasalahan strategis yang mungkin terjadi - Memberikan persetujuan atas usulan proses strategis lainnya - Membuat dan Menyusun Rencana Bisnis Bank / RBB bersama dengan anggota team yang lain - Menindaklanjuti temuan audit intern dan auditor eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lain; - Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS; - Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank - Memantau, menjaga, dan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Prinsip Syariah - Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank - Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap Prinsip Syariah - Memastikan bahwa unit kerja khusus dan/atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT, memiliki kemampuan yang memadai dan memiliki kewenangan untuk mengakses seluruh data Nasabah dan informasi lainnya yang terkait <p>Mengevaluasi secara berkala untuk memastikan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan tingkat risiko dari area yang berisiko tinggi dan Politically Exposed Person (PEP)</p>

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
2	Yogi Purbayadi	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> - Merencanakan, mengkoordinir, mengarahkan, mengendalikan, dan memastikan proses fungsi bidang bisnis dilaksanakan sesuai dengan sasaran pencapaian yang ditetapkan didalam rencana kerja - Melakukan koordinasi strategis antar Direksi - Melakukan koordinasi dengan lembaga – lembaga/ instansi terkait untuk menjalankan strategi bisnis - Membuat dan Menyusun Rencana Bisnis Bank / RBB bersama dengan anggota team yang lain Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	M Prima Giovanni	Komisaris Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; - Memberi nasehat kepada Direksi; - Mendorong Direksi untuk memenuhi Prinsip Kehati-hatian (Prudential Banking) dan Prinsip Syariah;
2	Sumarmono	Komisaris	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama Direksi dalam hubungan check and balance bertanggung jawab menjaga kelangsungan usaha dan kesehatan bank; - Bertanggung jawab kepada RUPS.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1	Drs. H. Ansor M. Rusydi	Ketua Dewan Pengawas Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan saran dan nasehat kepada direksi dan mengawasi kegiatan operasional bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah; - Mengawasi kegiatan operasional bank agar sesuai dengan Prinsip Syari'ah;
2	Amin Wahyudi, S.Ag, M.El	Anggota Dewan Pengawas Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji, menilai, dan memberikan opini terhadap kesesuaian antara pedoman operasional dan produk bank dengan Fatwa DSN.

KEPEMILIKAN SAHAM DAN AFILIASI

Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi BPRS Almabrur Babadan tidak memiliki saham hal tersebut terlihat dari tabel sebagai berikut.

No	Nama Direksi	Jabatan	Kepemilikan Saham	
			Nominal	Persentase Kepemilikan
1	Rudy Firmansyah	Direktur Utama	-	-
2	Yogi Purbayadi	Direktur	-	-

Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi

Seluruh Direksi BPRS Almabrur Babadan tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan dengan sesama direksi lainnya. Berikut penjelasan hubungan keuangan/hubungan keluarga Direksi dengan Direksi, Komisaris, DPS, dan atau pemegang saham.

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keuangan dan Keluarga			
			Direksi Lain	Komisaris	DPS	Pemegang Saham
1	Rudy Firmansyah	Direktur Utama	-	-	-	-
2	Yogi Purbayadi	Direktur	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Terkait dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris di PT BPRS Almabrur Babadan, Muhammad Prima Giovanni sebagai Komisaris Utama tidak memiliki saham. Sementara itu, komisaris lainnya, Sumarmono memiliki saham di BPRS Almabrur Babadan sebesar 0,68%.

No	Nama Direksi	Jabatan	Kepemilikan Saham	
			Nominal	Persentase Kepemilikan
1	M Prima Giovanni	Komisaris Utama	-	-
2	Sumarmono	Komisaris	49.650.000	0.68%

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris

Seluruh Dewan Komisaris BPRS Almabrur Babadan tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan dengan sesama direksi lainnya. Berikut penjelasan hubungan keuangan/hubungan keluarga Dewan Komisaris dengan Direksi, Komisaris, DPS, dan atau pemegang saham.

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keuangan dan Keluarga			
			Direksi Lain	Komisaris	DPS	Pemegang Saham
1	M Prima Giovanni	Komisaris Utama	-	-	-	-
2	Sumarmono	Komisaris	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Pengawas Syariah

Seluruh anggota DPS BPRS Almabrur Babadan tidak memiliki saham hal tersebut terlihat dari tabel sebagai berikut.

No	Nama Direksi	Jabatan	Kepemilikan Saham	
			Nominal	Persentase Kepemilikan
1	Drs. H. Ansor M. Rusydi	Ketua DPS	35.000.000	0.07%
2	Dr. Amin Wahyudi, S.Ag, M.El	Anggota DPS	-	-

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Pengawas Syariah

Seluruh Dewan Pengawas Syariah BPRS Almabrur Babadan tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan dengan sesama direksi lainnya. Berikut penjelasan hubungan keuangan/hubungan keluarga Dewan Pengawas Syariah dengan Direksi, Komisaris, DPS, dan atau pemegang saham.

No	Nama Direksi	Jabatan	Hubungan Keuangan dan Keluarga			
			Direksi Lain	Komisaris	DPS	Pemegang Saham
1	Drs. H. Ansor M. Rusydi	Ketua DPS	-	-	-	-
2	Dr. Amin Wahyudi, S.Ag, M.El	Anggota DPS	-	-	-	-

Frekuensi Rapat Pengurus

Selama tahun 2024 jumlah rapat pengurus tercatat sebanyak 5 kali. Rapat tersebut membahas mengenai evaluasi kinerja perusahaan dan evaluasi Rencana Bisnis Bank 2024.

No	Tanggal Pelaksanaan	Peserta	Pembahasan
1	17 Januari 2024	6	Kinerja Keuangan bulan Desember 2023, Progress Penggabungan (Merger) Terakhir, Penerapan Program APU PPT, Agenda RUPSLB, Agenda Kick Off Meeting
2	05 Maret 2024	6	Kinerja Keuangan bulan Februari 2024, Progress Penggabungan (Merger) Terakhir, Pemenuhan Dokumen Permintaan OJK
3	02 Agustus 2024	11	Kinerja Keuangan Pasca Merger bulan Juli 2024, Tindak Lanjut Pasca Merger, Pengangkatan Pejabat Eksekutif Pasca Merger
4	06 November 2024	6	Kinerja Keuangan Oktober 2024, Kinerja Bisnis, Pemeriksaan OJK, Agenda RUPSLB Perubahan Nomenklatur
5	03 Desember 2024	9	Kinerja Keuangan November 2024, Kinerja Bisnis, Rencana Bisnis Bank 2025

Penyimpangan Internal

Fraud merupakan salah satu dampak negatif pada layanan keuangan. Fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu atau memanipulasi bank, nasabah atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan pengawasan yang ketat pada tahun 2024, BPRS Almabrur Babadan tercatat belum pernah terjadi fraud .

No	Jumlah Penyimpangan Internal	Direksi		Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Kontrak	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	Total Fraud	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belum Di Upayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Telah di tindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-	-	-

Hasil Implementasi Tata Kelola

Peningkatan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan juga tercermin dari hasil self-assessment keuangan yang dilakukan bank pada tahun 2024. Hal tersebut mencerminkan bahwa BPRS Almabrur Babadan telah menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan Baik. Berdasarkan hasil penilaian sendiri atau self-assessment terhadap penerapan Tata Kelola BPRS Almabrur Babadan mendapatkan Nilai Komposit 1,9 dengan peringkat 2 Dengan penilaian faktor sebagai berikut :

No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai (S+P+H)	Nilai
				(a) * (b)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	0,2	1,53	0,31
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	0,15	1,61	0,24



No	Aspek yang Dinilai	Bobot	Nilai (S+P+H)	Nilai
				(a) * (b)
3	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab DPS	0,1	1,62	0,16
4	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0	0	00.00
5	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan BPRS	0,075	2,9	0,22
6	Penanganan Benturan Kepentingan	0,075	1	0,08
7	a. Penerapan Fungsi Kepatuhan	0,075	2,03	0,15
	b. Penerapan Fungsi Audit Intern	0,075	1,95	0,15
	c. Penerapan Fungsi Audit Ekstern	0,025	2	0,05
8	Penerapan Manajemen Risiko, termasuk Sistem Pengendalian Intern	0,075	1,9	0,14
9	Batas Maksimum Penyaluran Dana	0,05	2,95	0,15
10	Rencana Bisnis BPRS	0,05	2	0,1
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan	0,05	2,6	0,13
12	Aspek Pemegang Saham	-	-	2

Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola

Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1.9	2

Analisis

Peringkat Komposit yang dicapai oleh PT BPRS Almabrur Babadan adalah Baik. PT BPRS Almabrur Babadan telah memenuhi jumlah minimal anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. BPRS telah menunjuk PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PE Audit Intern yang telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan cukup baik. Permohonan Izin Penggabungan (Merger) PT BPR Damata Artanugraha ke dalam PT BPRS Almabrur Babadan telah disetujui oleh Dewan Komisioner OJK sesuai Surat Keputusan Nomor KEP-54/D.03/2024 tanggal 19 Juli 2024 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Juli 2024 di bawah Nomor AHU-0023559.AH.01.10.TAHUN 2024.

Rencana tindak lanjut penerapan tata kelola dari BPRS adalah dengan melakukan pemenuhan kepatuhan pasca Penggabungan (Merger) diantaranya melakukan konversi Akad produk menjadi prinsip syariah dan Penyeragaman Budaya Kerja pasca Penggabungan.



Laporan Keuangan 2024



Disiapkan oleh: _____

Disetujui oleh: _____

PT BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024



DAFTAR ISI

	<u>Halaman/ Pages</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah Dewan Pengawas Syariah	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	6
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	7
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	8
Catatan Atas Laporan Keuangan	9-24
Lampiran	
Daftar Pemegang Saham 2024	
Daftar Pemegang Saham 2023	
Laporan Auditor Independen	



PT. BPRS ALMABRUR
BABADAN

PT. BPRS ALMABRUR BABADAN

Bersama Meraih Berkah

Kantor Pusat: Jl. Mayjen Sutoyo No. 23 Telp (0352) 481178 Fax: (0352) 484647
Kantor Kas: Jl. PB. Sudirman No. 8 Telp (0352) 372370 Balong, Ponorogo
Kantor Kas: Pasar Legi Lantai III Blok 3-G/91 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo
Kantor Cabang: Jl. Sunan Giri Ruko LTC A-04 Tumenggungan, Lamongan
Kantor Cabang: Jl. Kapten Saputra No. 13 Telp. (0351) 463450 Taman, Madiun
Email: bprsyariahalmabrur@gmail.com Site: www.bprsyariahalmabrur.co.id



Perbankan Syariah

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | | |
|---|-----------------|---|---|
| 1 | Nama | : | Rudy Firmansyah |
| | Alamat Kantor | : | Jl. May.Jend. Sutoyo No.23, Krajan, Cekok, Kec. Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63491, Ponorogo 63491 |
| | Alamat Domisili | : | Kp. Nyalindung 02/09 Cileunyi Wetan, Cileunyi , Bandung |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2 | Nama | : | Yogi Purbayadi |
| | Alamat Kantor | : | Jl. May.Jend. Sutoyo No.23, Krajan, Cekok, Kec. Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63491, Ponorogo 63491 |
| | Alamat Domisili | : | Komp Griya Cinunuk Indah Blok A3 No 10 A 05/017 Cinunuk Cileunyi Bandung |
| | Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Syariah AlMabrur Babadan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 beserta informasi komparaēf 31 Desember 2023.
- Laporan keuangan PT. BPR Syariah AlMabrur Babadan telah disusun dan disajikan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Enētas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Syariah AlMabrur Babadan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan PT. BPR Syariah AlMabrur Babadan ēdak mengandung informasi atau fakta material yang ēdak benar, dan ēdak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Syariah AlMabrur Babadan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Ponorogo, 15 Mei 2025

Rudy Firmansyah
Direktur Utama

Yogi Purbayadi
Direktur



PT. BPRS ALMABRUR
BABADAN

PT. BPRS ALMABRUR BABADAN

Bersama Meraih Berkah

Kantor Pusat: Jl. Mayjen Sutoyo No. 23 Telp (0352) 481178 Fax: (0352) 484647
Kantor Kas: Jl. PB. Sudirman No. 8 Telp (0352) 372370 Balong, Ponorogo
Kantor Kas: Pasar Legi Lantai III Blok 3-G/91 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo
Kantor Cabang: Jl. Sunan Giri Ruko LTC A-04 Tumenggungan, Lamongan
Kantor Cabang: Jl. Kapten Saputra No. 13 Telp. (0351) 463450 Taman, Madiun
Email: bprsyariahalmabrur@gmail.com Site: www.bprsyariahalmabrur.co.id



Perbankan Syariah

SURAT PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta Keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
2. Secara umum sudah sesuai dan mematuhi prinsip syariah pelaksanaan produk dan jasa meliputi penghimpunan dan penyaluran dana telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) serta Keputusan Dewan Pengawas Syariah (DPS);
3. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Perbaikan terus menerus dalam keseluruhan proses mengacu kepada prinsip Syariah masih perlu dilakukan.

Demikian pernyataan ini dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ponorogo, 15 Mei 2025

Drs. H. Ansor M. Rusydi
Ketua Dewan Pengawas Syari'ah

Amin Wahyudi, S.Ag, M.El
Anggota Dewan Pengawas Syari'ah

PT BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
ASET			
Kas	3	170,543,800	255,103,700
Penempatan pada bank lain bersih	4	12,872,596,062	9,630,537,455
Piutang	5		
Murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan		39,701,945,122	18,006,442,291
Pembiayaan	6		
Mudharabah		1,174,556,400	3,748,136,400
Musyarakah		7,110,995,500	3,237,702,500
Pinjaman			
Qardh	7	54,727,356	32,265,900
		<u>48,042,224,378</u>	<u>25,024,547,091</u>
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	8	(1,174,776,691)	(1,757,996,950)
Piutang, pembiayaan, pinjaman bersih		<u>46,867,447,687</u>	<u>23,266,550,141</u>
Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	9	5,074,711,493	4,743,316,919
Aset tidak berwujud		13,925,000	-
Aset Lain-lain	10	976,450,313	499,457,499
JUMLAH ASET		<u>65,975,674,355</u>	<u>38,394,965,714</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	607,192,847	12,995,316
Tabungan Wadiah	12	17,894,042,006	18,187,132,572
Dana Syirkah Temporer:			
Tabungan	13a	86,696,676	333,411,039
Deposito Berjangka	13b	25,857,362,500	11,307,062,500
Jumlah Dana Investasi		<u>44,445,294,029</u>	<u>11,640,473,539</u>
Kewajiban Kepada Bank Lain	14	8,585,307,944	-
Kewajiban Lain-lain	15	161,630,366	165,160,059
Jumlah Kewajiban		<u>53,192,232,339</u>	<u>30,005,761,486</u>
EKUITAS			
Modal Saham	16	11,510,350,000	7,511,050,000
Agio Saham		299,775,000	299,775,000
Revaluasi Aset Tetap		3,917,062,896	3,917,062,896
Cadangan Umum		1,070,813,647	1,006,018,047
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan		(4,014,559,527)	(4,344,701,715)
Jumlah Ekuitas		<u>12,783,442,016</u>	<u>8,389,204,228</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>65,975,674,355</u>	<u>38,394,965,714</u>

15 Mei 2025

Rudy Firmansyah
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
NERACA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	11	607,192,847	12,995,316
Tabungan Wadiah	12	17,894,042,006	18,187,132,572
Dana Syirkah Temporer:			
Tabungan	13a	86,696,676	333,411,039
Deposito Berjangka	13b	25,857,362,500	11,307,062,500
Jumlah Dana Investasi		<u>44,445,294,029</u>	<u>11,640,473,539</u>
Kewajiban Kepada Bank Lain	14	8,585,307,944	-
Kewajiban Lain-lain	15	161,630,366	165,160,059
Jumlah Kewajiban		<u>53,192,232,339</u>	<u>30,005,761,486</u>
EKUITAS			
Modal Saham	16	11,510,350,000	7,511,050,000
Agio Saham		299,775,000	299,775,000
Revaluasi Aset Tetap		3,917,062,896	3,917,062,896
Cadangan Umum		1,070,813,647	1,006,018,047
Saldo Laba yang Belum Dicadangkan		(4,014,559,527)	(4,344,701,715)
Jumlah Ekuitas		<u>12,783,442,016</u>	<u>8,389,204,228</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>65,975,674,355</u>	<u>38,394,965,714</u>

15 Mei 2025

Rudy Firmansyah
 Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya			Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Modal Bersih
				Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Ditahan		
Saldo 31 Desember 2022	7,511,050,000	299,775,000	3,917,062,896	1,006,018,047	135,393,564	-	(4,569,389,354)	8,289,910,153
Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-
Koreksi saldo laba pembulatan	-	-	-	-	(135,393,564)	-	-	(135,393,564)
Laba/(Rugi) bersih selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	234,687,639	234,687,639
Saldo 31 Desember 2023	7,511,050,000	299,775,000	3,917,062,896	1,006,018,047	-	-	(4,334,701,715)	8,389,204,228
Setoran Modal	3,999,300,000	-	-	-	-	-	-	3,999,300,000
Koreksi saldo laba	-	-	-	64,795,600	-	(174,771,120)	-	(109,975,520)
Penggunaan Dana Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba/(Rugi) selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	504,913,308	504,913,308
Balance as of March 31, 2024	11,510,350,000	299,775,000	3,917,062,896	1,070,813,647	-	(174,771,120)	(3,829,788,407)	12,783,442,016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba setelah pajak	504,913,308	234,687,639
Penyesuaian:		
Penyusutan dan amortisasi	296,075,239	274,255,311
Keuntungan penjualan aset tetap	(320,610,812)	-
Penyisihan penilaian kualitas aset	(583,220,259)	(370,730,060)
Perubahan Modal Kerja:		
Penempatan pada bank lain	(3,242,058,607)	633,314,450
Piutang murabahah bersih	(21,695,502,831)	6,185,484,830
Piutang mudharabah	2,573,580,000	225,929,600
Piutang musyarakah	(3,873,293,000)	(2,762,703,000)
Qordh	(22,461,456)	13,381,100
Aset lain-lain	(476,992,814)	98,292,239
Kewajiban yang segera dibayar	594,197,531	(1,682,148)
Tabungan wadiah	(293,090,567)	(2,010,188,438)
Dana investasi	17,686,996,676	(680,400,000)
Kewajiban lain-lain	(3,529,693)	(66,991,137)
Kas yang Dihasilkan (Digunakan) Kegiatan Operasi	<u>(8,854,997,285)</u>	<u>1,772,650,385</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Penambahan aset tetap	(897,859,000)	(52,109,375)
Penjualan aset tetap	591,000,000	-
Penambahan aset tidak berwujud	(13,925,000)	-
Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(320,784,000)</u>	<u>(52,109,375)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penambahan modal disetor	3,999,300,000	-
Penggunaan laba ditahan	(109,975,520)	-
Kewajiban kepada bank lain	5,201,896,905	(1,543,586,146)
Kas yang Dihasilkan (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	<u>9,091,221,385</u>	<u>(1,678,979,710)</u>
KENAIKAN/ (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(84,559,900)	41,561,300
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	<u>255,103,700</u>	<u>213,542,400</u>
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	<u><u>170,543,800</u></u>	<u><u>255,103,700</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	7,801,071,238	4,026,011,031
Pengurang:		
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:	270,288,495	84,630,519
- Pendapatan Keuntungan Murabahah		
Jumlah Pengurang	<u>270,288,495</u>	<u>84,630,519</u>
Penambah:		
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:		
- Pendapatan Keuntungan Murabahah	84,630,519	71,693,018
Jumlah Penambah	<u>84,630,519</u>	<u>71,693,018</u>
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	7,615,413,262	4,013,073,530
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah	<u>(5,250,929,613)</u>	<u>(2,913,210,819)</u>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	<u>2,364,483,649</u>	<u>1,099,862,711</u>
Dirinci atas:		
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	2,364,483,649	1,099,862,711
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u><u>2,364,483,649</u></u>	<u><u>1,099,862,711</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Sumber dana zakat		
Zakat dari Bank	7,689,974	6,810,043
Zakat dari Pihak Luar Bank	-	-
	<u>7,689,974</u>	<u>6,810,043</u>
Penggunaan dana zakat		
Miskin	-	-
Amil	7,260,043	-
Fisabilillah	-	-
	<u>7,260,043</u>	<u>-</u>
Kenaikan (penurunan) dana zakat	429,931	6,810,043
Saldo awal dana zakat	6,810,043	-
Saldo akhir dana zakat	<u><u>7,239,974</u></u>	<u><u>6,810,043</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
Sumber dana kebajikan		
Denda	75,000	-
Pendapatan non halal	4,013,312	56,656
Infak dan Sedekah	-	-
Dana sosial lainnya	8,965,606	-
	13,053,918	56,656
Penggunaan dana kebajikan		
Sumbangan	644,800	50,000
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	-	-
	644,800	50,000
Kenaikan dana kebajikan	12,409,118	6,656
Saldo dana kebajikan awal tahun	2,916,101	2,909,445
Saldo dana kebajikan akhir tahun	15,325,219	2,916,101

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Perseroan Terbatas BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN untuk selanjutnya disebut "Bank" didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 10 Juni 2000, oleh Hartati Hadiwijaya, SH notaris di Ponorogo. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai Keputusan No. C-17781.HT.01.01-TH.2000 tanggal 15 Agustus 2000. Anggaran dasar bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank sesuai dengan akta nomor 13 tanggal 20 November 2024 oleh notaris Dany Ermawan, S.H Notaris di Kabupaten Madiun, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0083360.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024.

Maksud dan Tujuan

Bank sesuai dengan anggaran dasarnya didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengusahakan Bank Pembiayaan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan serta memberi pembiayaan bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Jaringan Kantor

Bank memiliki beberapa cabang dan kantor kas untuk mendukung kegiatannya, dengan alamat kantor adalah sebagai berikut:

Kantor Pusat	Jl. May.Jend. Sutoyo No.23, Krajan, Cekok, Kec. Babadan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63491, Ponorogo 63491.	
Kantor Cabang	Madiun	JL Kapten Saputra 13 Taman Madiun, Jawa Timur.
	Lamongan	Jl Sunan Giri Ruko LTC A-04 Tumenggungan Lamongan, Jawa Timur.
Kantor Kas	Balong	JL. PB Sudirman 8 BalongPonorogo.
	Pasar Legi	Pasar Legi Lantai III Blok 3-G/ 91 JL Soekarno Hatta Ponorogo

Susunan Kepengurusan Bank

Susunan pengurus Bank berdasarkan akta No.13 tanggal 20 November 2024 untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Muhammad Prima Giovanni	Muhammad Prima Giovanni
Komisaris	Sumarmono, SE	Muchib Romdhoni
Direksi		
Direktur Utama	Rudy Firmansyah	Nurul Marufah
Direktur	Yogi Purbayadi	Rudy Firmansyah
Dewan Pengawas Syari'ah		
Ketua	Drs. H. Ansor M. Rusydi	Drs. H. Ansor M. Rusydi
Anggota	Amin Wahyudi, S.Ag, M.El	Amin Wahyudi, S.Ag, M.El

**PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Personalia

Jumlah Sumber daya manusia bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebanyak 46 (empat puluh enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang direktur utama, 1 (satu) orang direktur dan 44 (Empat Puluh Empat) orang karyawan dan 34 (tiga puluh empat) orang, terdiri dari 1 (satu) orang direktur utama, 1 (satu) orang direktur dan 34 (Tiga Puluh Enam) orang karyawan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

a. Pernyataan Kepatuhan

Bank menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka perbandingan tahun 2023 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. SAK ETAP tidak mengatur spesifik transaksi syariah, Bank menetapkan kebijakan akuntansi transaksi syariah dan penyajian akun-akun dan laporan-laporan dengan merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK Syariah). Dalam penerapan kebijakan, Bank juga berpedoman pada kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2015 tanggal 26 Maret 2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kebijakan yang diatur dalam SE OJK dan PSAK Syariah tersebut sejalan dan konsisten dengan SAK ETAP.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debit.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pembayaran setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Kas dan setara kas terdiri dari kas yang sangat likuid dan dimiliki untuk komitmen kas jangka pendek.

Sebagai entitas syariah, Bank menyusun laporan keuangan yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil
- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
- Catatan atas Laporan Keuangan

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pada tahun 2024, OJK menerbitkan beberapa peraturan baru yang mengatur pengembangan dan penyempurnaan operasional bagi BPR Syariah, diantaranya:

Pada tanggal 25 April 2024, OJK menerbitkan Peraturan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah sebagai penyesuaian atas Peraturan Nomor 26 Tahun 2022. Penyesuaian ini membawa dampak signifikan pada pengaturan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, mencakup perubahan nomenklatur, perluasan fungsi, peningkatan pengawasan, dan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efisiensi, stabilitas, dan pengembangan perbankan syariah.

Pada tanggal 29 November 2024, OJK menerbitkan Peraturan OJK Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Peraturan ini menggantikan Peraturan OJK Nomor 29/POJK.03/2019 dan memperkenalkan beberapa perubahan penting, antara lain:

- Perubahan nomenklatur Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) menjadi Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA).
- Ketentuan mengenai Penyertaan Modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.
- Penyesuaian kriteria dan prosedur pengklasifikasian kualitas aset.
- Peningkatan pengawasan dan pengendalian risiko.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi terbatas pada:

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
3. Transaksi di mana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pembiayaan yang diberikan adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah, salam, dan istishna, sewa berdasarkan akad ijarah, transaksi bagi hasil berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah serta transaksi pembiayaan berdasarkan akad qardh.

Dalam murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki dan nasabah menyerahkan uang pembayaran kepada penjual atas nama bank. Nasabah menerima faktur pembelian/kuitansi dari penjual dan menyerahkan faktur pembelian kepada bank selaku pemberi kuasa.

Piutang atas murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset Murabahah ditambah keuntungan yang disepakati dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset.

Piutang atas salam, istishna, pendapatan ijarah diakui sebesar harga yang disepakati dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui sebesar pembiayaan yang dibayarkan dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi penyisihan penilaian kualitas aset.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan terhadap kolektabilitas masing-masing aset produktif setiap bulannya.

Penentuan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu pada Peraturan OJK Nomor 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah, masing-masing dengan tarif penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Kolektabilitas	Presentase/	Keterangan
Lancar	0.5%	Dari saldo piutang dari pembiayaan lancar
Dalam perhatian khusus	3%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Kurang lancar	10%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Diragukan	50%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan
Macet	100%	Setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan

f. Agunan Yang Diambil alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan aset lain-lain.



**PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Agunan Yang Diambil alih (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat pembiayaan diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo pembiayaan, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo pembiayaan dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai berikut:

1. Apabila hasil penjualan lebih besar dari nilai tercatat AYDA, kelebihan hasil penjualan dikembalikan kepada nasabah pembiayaan.
2. Apabila hasil penjualan lebih kecil dari nilai tercatat AYDA, maka kekurangan tersebut ditagihkan Bank kepada nasabah pembiayaan. Bank tetap membentuk penyisihan penghapusan Aset atas tagihan yang ditetapkan kepada nasabah sesuai dengan kualitas pembiayaan sebelum dilakukan pengambilalihan agunan (SEOJK No. 9/SEOJK.03/2015 tanggal 26 Maret 2015).

g. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Umur Ekonomis
Mesin	4- 8 tahun
Mabelair	4- 8 tahun
Kendaraan	4- 8 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost aset yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud pada awalnya diukur sebesar biaya perolehannya. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan aset tersebut diperkirakan untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Dimana tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

h. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

i. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah, salam, istishna, ijarah, dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pendapatan atau margin yang akan diterima atas transaksi pembiayaan murabahah diakui pada saat penyerahan barang yang dijual kepada nasabah dan realisasi pendapatan atau margin yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan angsuran pada setiap bulannya.

Pendapatan atau margin yang akan diterima atas transaksi salam dan istishna diakui pada saat barang diserahkan berdasarkan termin penyelesaiannya dan pengakuan pendapatan atau marginnya diakui berdasarkan angsuran pada setiap bulannya.

Sedangkan untuk ijarah pendapatan diakui pada saat manfaat barang dan jasa diterima oleh nasabah pada setiap bulannya.

Pendapatan atas bagi hasil mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima laporan keuangan dari nasabah pada setiap bulannya.

j. Pendapatan Usaha Utama lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya adalah pendapatan dari penempatan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito pada bank lain, dan pendapatannya diakui setiap bulannya.

k. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya diakui sebagai pendapatan pada saat transaksi pembiayaan direalisasi dan jasa selesai diberikan oleh bank.

l. Hak Bagi Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (berupa/tabungan, deposito dan pembiayaan diterima dari bank/pihak lain) adalah bagian hasil pemilik dana atas keuntungan hasil investasi bersama entitas syariah dalam suatu periode laporan keuangan dengan metode *cash basis* (bila pendapatan sudah diterima oleh bank).

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset (SAK-ETAP Bab 24).

o. Zakat dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Untuk memenuhi ketentuan zakat dan CSR, Bank mengalokasikan untuk zakat 2,5% dari laba sebelum pajak dan pengeluaran-pengeluaran untuk sumbangan kepada yayasan dan pihak lain.

p. Modal Saham

Modal saham yang sudah disetor dan sudah mendapatkan persetujuan dari OJK disajikan di dalam modal saham. Sedangkan modal saham yang sudah disetor tetapi belum mendapat persetujuan dari OJK disajikan sebagai tambahan modal disetor.

3. KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas Teller	170,543,800	255,103,700
Kas Kecil	-	-
	<u>170,543,800</u>	<u>255,103,700</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga:		
Giro:		
PT. Bank Permata Syariah	3,088,873,269	793,121,424
Jumlah	<u>3,088,873,269</u>	<u>793,121,424</u>
Tabungan:		
PT Bank Muamalat Tbk	7,631,179,357	-
PT Bank Rakyat Indonesia - Britama Bisnis	6,534,309	6,499,671
PT Bank Rakyat Indonesia Ponorogo Tbk	38,785,707	437,343,815
PT Bank Jatim Syariah	641,724,447	711,975,001
PT Bank Syariah Indonesia	371,587,754	4,181,597,544
PT Bank Tabungan Negara Tbk	6,001,432	-
PT BPRS HIK Parahyangan	57,524,725	-
PT BPRS HIK Insan Cita	385,062	-
Jumlah	<u>8,753,722,793</u>	<u>5,337,416,031</u>

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito		
PT BPRS HIK Jawa Tengah	500,000,000	1,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia - Ponorogo	-	2,500,000,000
PT BPRS Unawi Barokah	500,000,000	-
PT Bank Jatim Syariah	30,000,000	-
Jumlah	<u>1,030,000,000</u>	<u>3,500,000,000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	12,872,596,062	9,630,537,455
Penyisihan Penghapusan Penempatan pada Bank Lain	-	-
Jumlah Penempatan pada Bank Lain Bersih	<u>12,872,596,062</u>	<u>9,630,537,455</u>

5. PIUTANG

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Murabahah	59,381,955,830	24,097,834,713
Pendapatan margin ditangguhkan	(19,680,010,708)	(6,091,392,422)
	<u>39,701,945,122</u>	<u>18,006,442,291</u>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Jenis Penggunaan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Konsumsi	-	641,670,400
Sub total	-	641,670,400
Pihak ketiga:		
Modal kerja	25,551,312,090	12,087,786,513
Investasi	2,184,708,784	1,300,048,000
Konsumsi	11,965,924,248	10,068,329,800
Sub total	<u>39,701,945,122</u>	<u>24,097,834,713</u>

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
b. Kualitas		
Lancar	45,562,156,565	19,390,893,513
Dalam Perhatian Khusus	9,365,094,687	1,478,771,700
Kurang Lancar	2,894,010,529	127,997,500
Diragukan	298,572,112	85,791,000
Macet	1,262,121,937	3,014,381,000
Jumlat piutang	<u>59,381,955,830</u>	<u>24,097,834,713</u>

Pembiayaan yang diberikan dijamin dengan tanah, bangunan, kendaraan mobil atau sepeda motor dan telah diikat dengan hak tanggungan, kuasa menjual atau akta fidusia baik akta otentik maupun akta di bawah tangan dan disertai asuransi jaminan.

6. PEMBIAYAAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembiayaan Mudharabah	1,174,556,400	3,748,136,400
Pembiayaan Musyarakah	7,110,995,500	3,237,702,500
Jumlah Pembiayaan	<u>8,285,551,900</u>	<u>6,985,838,900</u>

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. QORDH

	2024	2023
Qordh	54,727,356	32,265,900
Jumlah Qordh	54,727,356	32,265,900

8. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET

	2024	2023
Saldo awal	1,757,996,950	2,128,727,010
Penyisihan penghapusan aset selama tahun berjalan	2,041,302,332	443,014,445
Penghapusbukuan Pembiayaan	-	(611,952,506)
Penggunaan dana cadangan untuk pembentukan ppap	-	135,393,564
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Pembiayaan	(2,624,522,591)	(337,185,563)
Saldo akhir	1,174,776,691	1,757,996,950

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan pembiayaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan.

Pada posisi 31 Desember 2024, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset sebesar Rp1.174.776.691, pada tahun 2023 Bank menggunakan dana cadangan tujuan untuk pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif sebesar Rp135.393.564. Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset dengan menggunakan dana cadangan tujuan tidak sesuai dengan pedoman akuntansi Bank Perekonomian Rakyat Syariah, selain itu dana cadangan tujuan merupakan dana cadangan yang dibentuk untuk tujuan yang sudah ditetapkan pada saat pembentukannya dan bukan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan.

9. ASET TETAP

	2024			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	-	-	-	-
Gedung	-	245,680,000	-	245,680,000
Kendaraan	-	357,400,000	777,173,000	(419,773,000)
Inventaris kantor	-	294,779,000	14,599,000	280,180,000
	-	897,859,000	791,772,000	106,087,000
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Gedung	-	92,757,469	-	92,757,469
Kendaraan	-	133,074,479	506,783,813	(373,709,334)
Inventaris kantor	-	70,243,291	14,599,000	55,644,291
	-	296,075,239	521,382,813	(225,307,574)
Nilai tercatat	-			331,394,574

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	2023			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan				
Tanah	2,621,300,000	-	-	2,621,300,000
Gedung	2,135,600,000	-	-	2,135,600,000
Kendaraan	807,423,000	-	-	807,423,000
Inventaris kantor	936,246,800	55,228,750	6,238,750	985,236,800
	<u>6,500,569,800</u>	<u>55,228,750</u>	<u>6,238,750</u>	<u>6,549,559,800</u>
Akumulasi penyusutan				
Gedung	404,548,308	90,710,066	-	495,258,374
Kendaraan	361,000,239	98,037,248	-	459,037,487
Inventaris kantor	769,558,398	85,507,997	3,119,375	851,947,020
	<u>1,535,106,945</u>	<u>274,255,311</u>	<u>3,119,375</u>	<u>1,806,242,881</u>
Nilai tercatat	<u>4,965,462,855</u>			<u>4,743,316,919</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2024	2023
Pendapatan yang akan diterima		
Lainnya	142,740,387	84,630,519
PAD Murabahah	270,288,495	-
Agunan yang diambil alih	122,500,000	-
Pajak dibayar dimuka	11,871,752	-
Beban yang ditangguhkan	144,348,330	71,436,000
Lain-lain:		
Percetakan dan ATK	14,255,499	6,023,000
Persediaan Materai	3,310,000	1,032,000
Uang Muka Biaya	-	5,272,000
Titipan Lainnya	137,063,980	331,063,980
Lainnya	130,071,870	-
Jumlah	<u>976,450,313</u>	<u>499,457,499</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Kewajiban Kepada pemerintah	13,405,434	5,546,783
Titipan Nasabah	-	5,000,000
Titipan Asuransi	68,251,956	2,448,533
Titipan Pajak	376,514,966	-
Titipan Lainnya	42,087,414	-
Titipan Lain - lain Notaris	12,500,000	-
Titipan Bonus	94,433,077	-
Jumlah	<u>607,192,847</u>	<u>12,995,316</u>

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TABUNGAN WADIAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tabungan Wadiah (Mudharabah)	13,915,053,923	37,565,164
Tabungan Wadiah	3,826,251,482	2,081,316,169
Tabungan Simpel	119,361,228	98,784,617
Tabungan Wadiah (TabunganKu)	32,913,223	15,969,005,773
Tabungan ONH	462,150	460,849
Jumlah	<u><u>17,894,042,006</u></u>	<u><u>18,187,132,572</u></u>

13. DANA SYIRKAH TEMPORER

a. Tabungan mudharabah

- Berdasarkan hubungan

Bank

Pihak ketiga

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	86,696,676	333,411,039
	<u><u>86,696,676</u></u>	<u><u>333,411,039</u></u>

b. Deposito mudharabah

- Berdasarkan hubungan

Bukan bank

Pihak ketiga

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	16,607,362,500	8,257,062,500
	<u><u>16,607,362,500</u></u>	<u><u>8,257,062,500</u></u>

Bank

Pihak ketiga

Pihak berelasi

	9,250,000,000	2,650,000,000
	-	400,000,000
	<u><u>9,250,000,000</u></u>	<u><u>3,050,000,000</u></u>
	<u><u>25,857,362,500</u></u>	<u><u>11,307,062,500</u></u>

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

14. PINJAMAN ANTAR BANK

Pembiayaan Musyarakah

Pihak berelasi

PT BPRS HIK Parahyangan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	8,585,307,944	-
	<u><u>8,585,307,944</u></u>	<u><u>-</u></u>

PT BPRS HIK Parahyangan

Sejak tahun 2022 Bank melakukan beberapa perjanjian kerjasama fasilitas pembiayaan dengan PT BPRS HIK Parahyangan. Sampai dengan tahun 2024 Bank telah melakukan beberapa kali perjanjian kerjasama fasilitas pembiayaan dengan pencairan fasilitas terakhir perjanjian No: 4781400005 . Rincian fasilitas yang telah ditarik sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN ANTAR BANK (lanjutan)

No	Tanggal Pencairan	No Kontrak	Jatuh Tempo	Penarikan Fasilitas	Pembayaran	Sisa Pembiayaan
1	8-Jul-22	4501400007	11-Jul-25	2,500,000,000	561,334,000	1,938,666,000
2	18-Aug-22	4781400001	19-Jul-25	1,500,000,000	557,334,000	942,666,000
3	19-Sep-22	4781400002	19-Jul-25	1,800,000,000	707,334,000	1,092,666,000
4	17-Mar-23	4781400003	17-Jul-25	2,000,000,000	357,334,000	1,642,666,000
5	24-Jul-23	4781400004	24-Jul-25	2,000,000,000	257,334,000	1,742,666,000
6	27-Dec-23	4781400005	25-Jul-25	1,500,000,000	274,022,056	1,225,977,944
Saldo Akhir				11,300,000,000	2,714,692,056	8,585,307,944

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Taksiran Pajak Penghasilan	-	27,054,030
Lainnya		
Dana BPJS ketenagakerjaan	35,468,102	9,842,064
Dana BPJS Kesehatan	16,980,311	5,225,456
Dana Qordhul Hasan	15,325,219	2,916,101
Dana Zakat/Infaq/Shodaqoh	7,689,974	6,810,043
Dana Pendidikan	85,821	85,821
Imbalan Pasca Kerja	-	35,430,605
Lainnya	86,080,939	77,795,939
Jumlah	161,630,366	165,160,059

16. MODAL SAHAM

Tahun 2024

sesuai dengan akta nomor 13 tanggal 20 November 2024 oleh notaris Dany Ermawan, S.H Notaris di Kabupaten Madiun yang telah mendapat pengesahan dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat AHU-0083360.AH.01.02. Tahun 2024. tanggal 19 Desember 2024. Modal dasar sebesar Rp28.501.000.000. Modal saham ditempatkan dan disetor sebesar Rp11.510.350.000, terbagi atas 5.011 (lima ribu sebelas) lembar saham seri A dan 43.329 (empat puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh sembilan) saham seri B. Susunan pemegang saham tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal	% Kepemilikan
PT Induk Harta Insan Karimah	23,649	3,547,350,000	31%
Drs. Ipong Muchlissoni	16,667	2,500,050,000	22%
Hj. Ririn Trihastuti, N. H. S.Pd	495	495,000,000	4%
Nia Kusuma Wardhani	365	365,000,000	3%
H. A. Suyanto Heriyanto, BA	340	340,000,000	3%
Lainnya dibawah Rp300.000.000 (70 Pemegang Saham)	6,824	4,262,950,000	37%
	48,340	11,510,350,000	100%

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2023

sesuai dengan akta nomor 06 tanggal 14 Agustus 2023 oleh notaris Dany Ermawan, S.H Notaris di Kabupaten Madiun, akta tersebut telah mendapat pengesahan dan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat AHU-AH.01.09-0151997. Tahun 2023 tanggal 15 Agustus 2023. Modal dasar sebesar Rp. 20.000.000.000 yang terbagi atas 5.011 (lima ribu sebelas) lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per lembar saham dan 103.260 (seratus tiga ribu dua ratus enam puluh) saham seri B dengan nilai nominal Rp. 150.000 per lembar saham. Modal saham ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 7.511.050.000, terbagi atas 5.011 (lima ribu sebelas) lembar saham seri A dan 16.667 (enam belas ribu enam ratus enam puluh tujuh) saham seri B. Susunan pemegang saham tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal	% Kepemilikan
Drs. Ipong Muchlissoni	16,667	2,500,050,000	33%
Dr. Hj. S Maryam Yusuf, M. Ag	492	492,000,000	7%
Hj. Ririn Trihastuti, N. H. S.Pd	465	465,000,000	6%
Nia Kusuma Wardhani	365	365,000,000	5%
H. A. Suyanto Heriyanto, BA	340	340,000,000	5%
Lainnya dibawah Rp100.000.000 (62 Pemegang Saham)	3,349	3,349,000,000	45%
	21,678	7,511,050,000	100%

17. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB

	2024	2023
Pendapatan dari penjualan		
Murabahah	4,617,386,117	3,663,366,285
Pendapatan dari bagi hasil		
Musyarakah	2,998,124,645	142,446,950
Mudharabah	10,000,000	5,490,400
Pendapatan usaha utama lainnya		
Bagi hasil penempatan pada bank lain	174,981,789	214,707,396
Bonus penempatan pada bank lain	578,687	-
Jumlah	7,801,071,238	4,026,011,031

18. HAK BAGI PEMILIK DANA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

	2024	2023
Beban bunga pada bank lain:		
Deposito Mudharabah	1,085,291,205	769,795,297
Tabungan Mudharabah	855,837	330,067,414
Bunga Pinjaman Pada Bank Lain	1,278,336,607	-
Jumlah	2,364,483,649	1,099,862,711

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Administrasi	650,712,875	230,324,280
Lainnya:		
Pemulihan PPKA	2,624,522,591	337,185,563
Penjualan Aktiva Tetap	190,612,367	864,375
Lain-lain	352,509,005	500,997,058
Jumlah	3,818,356,838	1,069,371,276

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN PENYISIHAN KUALITAS ASET

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Piutang Murabahah	1,626,867,978	443,014,445
Jumlah	<u>1,626,867,978</u>	<u>443,014,445</u>

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Barang dan jasa (ATK, telepon, listrik, air dll)	754,856,420	487,916,952
Penyusutan aset tetap	296,075,239	274,255,311
Pendidikan	208,289,300	118,658,301
Sewa	146,206,295	32,508,000
Notaris	95,693,750	-
Tabungan wadiah	75,725,485	28,377,826
Premi dalam rangka Penjaminan Simpanan	66,437,013	63,680,000
Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, inventaris)	56,194,828	50,917,725
Promosi dan pemasaran	25,489,000	28,322,510
Premi asuransi	10,874,560	16,907,586
Lainnya	1,344,005,892	213,348,656
Jumlah	<u>3,079,847,782</u>	<u>1,314,892,867</u>

22. BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan upah	1,780,087,626	1,278,304,734
Honorarium	207,528,439	108,400,000
Lainnya		
Tunjangan lainnya	1,786,018,844	488,226,698
Tunjangan lembur	141,372,458	58,624,100
Tunjangan pajak penghasilan	51,502,849	9,708,288
Jumlah	<u>3,966,510,216</u>	<u>1,943,263,820</u>

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya pajak	11,476,800	11,746,752
Lain-lain	57,638,369	10,200,000
Jumlah	<u>69,115,169</u>	<u>21,946,752</u>

24. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Peredaran bruto	11,619,428,076	5,094,517,932
Laba sebelum pajak	512,603,282	272,401,712
Koreksi fiskal		
- Zakat	(7,689,974)	(6,810,043)
Penghasilan kena pajak	504,913,308	265,591,669
Kompensasi rugi pajak tahun sebelumnya	(4,519,472,836)	-
Laba (rugi) fiskal	<u>(4,014,559,528)</u>	<u>265,591,669</u>

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas	-	250,237,614
Jumlah PKP yang tidak memperoleh fasilitas	-	15,354,055
Pajak Penghasilan		
Pajak terhutang		
22% x 50% x PKP yang memperoleh Fasilitas	-	27,526,138
22% x PKP yang memperoleh Fasilitas	-	3,377,892
Uang Muka PPh pasal 25	-	(3,850,000)
Kurang (lebih) bayar pajak	<u>(4,014,559,528)</u>	<u>27,054,030</u>
 Penghitungan kompensasi kerugian fiskal:		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tahun 2021	545,758,396	545,758,396
Tahun 2022	(5,918,849,237)	(5,918,849,237)
Tahun 2023	793,701,486	793,701,486
Tahun 2024	59,916,519	59,916,519
	<u>504,913,308</u>	<u>-</u>
	<u>(4,014,559,528)</u>	<u>(4,519,472,836)</u>

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut ini ada penjelasan hubungan dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

<u>Nama perusahaan</u>	<u>Sifat pihak berelasi</u>
PT BPR Syariah HIK Parahyangan	Entitas dalam grup HIK
PT BPR Syariah HIK Insan Cita	Entitas dalam grup HIK
PT Induk HIK	Pemegang saham
Personil manajemen kunci	Manajemen kunci terdiri dari Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris.
Pemegang saham	Pemegang saham

Tahun 2024 dan 2023, transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset:		
Pembiayaan Yang Diberikan	323,331,244	641,670,400
Kewajiban:		
Tabungan	1,022,721,564	-
Deposito berjangka	2,451,582,500	-
Pembiayaan diterima	8,585,307,944	-

Transaksi yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KOMITMEN DAN KONTUENSI	2024	2023
<u>Aset:</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
<u>Tagihan Kontijensi</u>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	372,717,089	123,917,443
Lainnya	-	-
Aset produktif yang dihapusbukukan	-	5,285,726,805

27. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK - IAI telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025. Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

28. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Pengawas Syariah tanggal 15 Mei 2025, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2025.



Lampiran 2024

PT. BPRS AL MABRUR BABADAN
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

No	Nama Pemegang Saham	Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 20 November 2024 dengan No. SK KumHAM AHU-0083360.AH.01.02. Tahun 2024		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	% Kepemilikan
1	PT Induk Harta Insan Karimah	23,649	3,547,350,000	30.82%
2	Drs. Ipong Muchlissoni	16,667	2,500,050,000	21.72%
3	Hj. Ririn Trihastuti, N. H. S.Pd	495	495,000,000	4.30%
4	Nia Kusuma Wardhani	365	365,000,000	3.17%
5	A. Suyanto Heriyanto	340	340,000,000	2.95%
6	Laila Ulfah	264	264,000,000	2.29%
7	Nur Imamah, S.Ab	264	264,000,000	2.29%
8	Sofiya Rosyida, SP	264	264,000,000	2.29%
9	Achmad Safiaji	180	180,000,000	1.56%
10	Mariyadi	170	170,000,000	1.48%
11	Endang Surjowati	167	167,000,000	1.45%
12	Muhammad Azharullah	140	140,000,000	1.22%
13	Agus Purwaningtijasmoro, ST	135	135,000,000	1.17%
14	Suhendar	120	120,000,000	1.04%
15	Siti Zuhrotus Sholikhah	114	114,000,000	0.99%
16	H. Suchamdi, S.Ag	110	110,000,000	0.96%
17	H. Didik Handoyo, SE	95	95,000,000	0.83%
18	Retno Widayanti	90	90,000,000	0.78%
19	Agus Nasruddin, ST	85	85,000,000	0.74%
20	Yurid Izzati K Prayitno, S.Ked	553	82,950,000	0.72%
21	Muh. Hari Wahyudi, SH	553	82,950,000	0.72%
22	Farida Rahmawati, SE, ME	75	75,000,000	0.65%
23	Etty Zuhriyaty, SE, M.E.Sy	75	75,000,000	0.65%
24	Mohamad Choirul Anam	75	75,000,000	0.65%
25	Hj. Djaitun, S.pd	70	70,000,000	0.61%
26	Bambang Widyanto, SE	67	67,000,000	0.58%
27	Drs. H. Zainuri	67	67,000,000	0.58%
28	H. Imam Kartubi, BCHK	65	65,000,000	0.56%
29	Drs. Mardjuki	60	60,000,000	0.52%
30	Hj. Djati Isminarni	60	60,000,000	0.52%
31	Moh. Reza Zulkarnain, S.Ked	372	55,800,000	0.48%
32	DR. Hary Soegiri, MBA, MSI	372	55,800,000	0.48%
33	dr. Putri Cita Sari Dewi	370	55,500,000	0.48%
34	Prof. DR. H. M. Suyudi, MA	55	55,000,000	0.48%
35	Maryam Zulaiha	50	50,000,000	0.43%
36	Endang Widyastuti	50	50,000,000	0.43%
37	Hj. Mariana	50	50,000,000	0.43%
38	R. Agus Catur Hertanto, Bsc	50	50,000,000	0.43%
39	Henny Nailuvary	50	50,000,000	0.43%
40	Sumarmono, SE	331	49,650,000	0.43%
41	Amelia Puspanegara	45	45,000,000	0.39%
42	Deny Irawan	40	40,000,000	0.35%
43	Mudrik Al Farizi	40	40,000,000	0.35%
44	Aldino Kemal Sulthon	40	40,000,000	0.35%
45	Agung Prihandoko	40	40,000,000	0.35%
46	Ulfa Nur Maa'idah, S.Farm.Apt	38	38,000,000	0.33%
47	Drs. H. Ansori M Rusydi	35	35,000,000	0.30%
48	Handika Bagus Kuncoro, SH	35	35,000,000	0.30%
49	Hj. Eny Indarwati, BSC	31	31,000,000	0.27%

Lampiran 2024

PT. BPRS AL MABRUR BABADAN
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2024

No	Nama Pemegang Saham	Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 20 November 2024 dengan No. SK KumHAM AHU-0083360.AH.01.02. Tahun 2024		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	% Kepemilikan
50	Hj. Zahra Istantieni	30	30,000,000	0.26%
51	Ir. H. Sukar Hamzah	30	30,000,000	0.26%
52	Hj. Sundari Prihatin	30	30,000,000	0.26%
53	Triyanna Widiyaningtyas, ST., MT	30	30,000,000	0.26%
54	Moh. Nasih	185	27,750,000	0.24%
55	Fuddy Heruzady	185	27,750,000	0.24%
56	Bety Umi Sayekti	27	27,000,000	0.23%
57	Nurul Ma'rufah, SE	25	25,000,000	0.22%
58	H. Ahmad Soedjarwo	25	25,000,000	0.22%
59	Hj. Inganah Ibrahim	20	20,000,000	0.17%
60	Dra. Hj. Asfiah	20	20,000,000	0.17%
61	Hj. Asiyah Suratno SH, MH	16	16,000,000	0.14%
62	Drs. Zainal Asrul, M.si	92	13,800,000	0.12%
63	Hj. Wafirotin	12	12,000,000	0.10%
64	Bramantya Adhi Nugraha	10	10,000,000	0.09%
65	Rudy Hartono, S.Sos	10	10,000,000	0.09%
66	Ahmed Welliansyah Islamy	10	10,000,000	0.09%
67	Radhian Rahmanillah Ahmad Wira Purnama, SE	10	10,000,000	0.09%
68	Rizka Fitrianita	10	10,000,000	0.09%
69	Hj. Siti Ruqojah, A.Md	9	9,000,000	0.08%
70	Ananto Saktiningrijasmoro, SE	8	8,000,000	0.07%
71	Aditya Kurnia Tri Rahmanto	5	5,000,000	0.04%
72	Fatikul Himami, M.E.I	4	4,000,000	0.03%
73	Hj, Mesatun	4	4,000,000	0.03%
74	Ulie Nurhati	4	4,000,000	0.03%
75	Novi Fitia Maliha, M.H.I	1	1,000,000	0.01%
Jumlah		48,340	11,510,350,000	100.00%

Lampiran 2023

PT. BPRS AL MABRUR BABADAN
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2023

No	Nama Pemegang Saham	Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 14 Agustus 2023 dengan No. SK KumHAM AHU-AH.01.09-0151997. Tahun 2023		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	% Kepemilikan
1	Drs. Ipong Muchlissoni	16667	2,500,050,000	33.28%
2	DR. Hj. Siti Maryam Yusuf, M.Ag	492	492,000,000	6.55%
3	Hj. Ririn Trihastuti, N. H. S.Pd	465	465,000,000	6.19%
4	Nia Kusuma Wardani	365	365,000,000	4.86%
5	H. A. Suyanto Heriyanto, BA	340	340,000,000	4.53%
6	Dr. H. Achmad Soenarno	180	180,000,000	2.40%
7	Mariyadi	170	170,000,000	2.26%
8	Endang Surjowati	167	167,000,000	2.22%
9	Muhammad Azharullah	140	140,000,000	1.86%
10	Agus Purwaningtjasmoro, ST	135	135,000,000	1.80%
11	H. Sofyan E Moeljono	120	120,000,000	1.60%
12	Siti Zuhrotus Solikhah	114	114,000,000	1.52%
13	H. Suchamdi, S.Ag. M.Si	110	110,000,000	1.46%
14	Laila Ulfah	100	100,000,000	1.33%
15	Nur Imamah, S.Ab	100	100,000,000	1.33%
16	Sofiya Rosyida, S.P	100	100,000,000	1.33%
17	H. Didik Handoyo, SE	95	95,000,000	1.26%
18	Retno Widayanti,Slf. Apk	90	90,000,000	1.20%
19	H. Agus Nasruddin. ST	85	85,000,000	1.13%
20	Farida Rahmawati, SE, ME	75	75,000,000	1.00%
21	Etty Zuhriyati, SE	75	75,000,000	1.00%
22	M. Choirul Anam, SE	75	75,000,000	1.00%
23	Hj. Djaitun. S.Pd	70	70,000,000	0.93%
24	Drs. H. Zainuri	67	67,000,000	0.89%
25	H. Bambang Widiyanto, SE	67	67,000,000	0.89%
26	H. Imam Kartubi, Bc.Hk	65	65,000,000	0.87%
27	Drs. H. Mardjuki	60	60,000,000	0.80%
28	Hj. Djati Isminarni	60	60,000,000	0.80%
29	HM. Suyudi, Mag.	55	55,000,000	0.73%
30	Hj. Mariana	50	50,000,000	0.67%
31	Maryam Zulaiha	50	50,000,000	0.67%
32	Endang Widayastuti	50	50,000,000	0.67%
33	Dra. Hj. Henny Nailuvary,MM	50	50,000,000	0.67%
34	R. HM. Agus Catur Hertanto, BSc	50	50,000,000	0.67%
35	Amelia Puspanegara	45	45,000,000	0.60%
36	Agung Prihandoko, SE	40	40,000,000	0.53%
37	Aldino Kemal Sulthon	40	40,000,000	0.53%
38	Mudrik Al Farizi. Sag	40	40,000,000	0.53%
39	Deny Irawan, SE	40	40,000,000	0.53%
40	Ulfa Nur Maa'idah, S.Farm	38	38,000,000	0.51%
41	Drs. H. Ansor M Rusydi	35	35,000,000	0.47%
42	Hj. Eny Indarwati	31	31,000,000	0.41%
43	Hj. Sundari Prihatin	30	30,000,000	0.40%
44	Drs. H. Soedjarno. MM	30	30,000,000	0.40%
45	Ir. H. Sukar Hamzah	30	30,000,000	0.40%
46	Hj. Zahra Istantieni	30	30,000,000	0.40%
47	Triyanna Widyaningtyas	30	30,000,000	0.40%
48	Handika Bagus Kuncoro, SH	35	35,000,000	0.47%
49	Bety Umi Sayekti, SE	27	27,000,000	0.36%

Lampiran 2023

PT. BPRS AL MABRUR BABADAN
DAFTAR PEMEGANG SAHAM
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 Desember 2023

No	Nama Pemegang Saham	Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 14 Agustus 2023 dengan No. SK KumHAM AHU-AH.01.09-0151997. Tahun 2023		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	% Kepemilikan
50	H. Ahmad Soedjarwo	25	25,000,000	0.33%
51	Nurul Ma'rufah, SE	25	25,000,000	0.33%
52	Hj. Inganah Ibrahim	20	20,000,000	0.27%
53	Hj. Asfiah	20	20,000,000	0.27%
54	Hj. Asiyah Suratno, SH, MH	16	16,000,000	0.21%
55	Hj. Wafirotin	12	12,000,000	0.16%
56	Rizka Fitrianita	10	10,000,000	0.13%
57	Radhian Rahmanillah A.W.P	10	10,000,000	0.13%
58	Bramantya Adhi Nugraha	10	10,000,000	0.13%
59	Rudy Hartono, S.SOS	10	10,000,000	0.13%
60	Ahmed Welliansyah Islamy	10	10,000,000	0.13%
61	Hj. Siti Ruqoijah. A.Md	9	9,000,000	0.12%
62	Ananto Saktiningtjasmoro, SE	8	8,000,000	0.11%
63	Aditya Kurnia Tri Rahmanto	5	5,000,000	0.07%
64	Hj. Mesatun	4	4,000,000	0.05%
65	Ulie Nurhayati	4	4,000,000	0.05%
66	Fatikul Himami, M.E.I.	4	4,000,000	0.05%
67	Novi Fitia Maliha, S.HI	1	1,000,000	0.01%
Jumlah		21,678	7,511,050,000	100.00%

KAP Razikun Tarkosunaryo
Registered Public Accountants



MUC Building 6th Floor Jl. TB Simatupang 15
Jakarta 12530 Indonesia
Telp : +62 21 788 37111
Fax: +62 21 788 3666, www.rts.co.id

Laporan No.: 00042/2.0812/AU.2/07/0652-1/1/V/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT. BPR SYARIAH ALMABRUR BABADAN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Syariah AlMabrur Babadan (“Bank”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis untuk Opini

Pada 31 Desember 2024 Perusahaan tidak mencatat kewajiban imbalan pasacakerja yang merupakan penyimpangan dari Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Catatan Perusahaan menunjukkan bahwa apabila kewajiban imbalan pasacakerja diakui, nilai tercatat kewajiban imbalan pasacakerja, beban usaha akan meningkat serta laba tahun berjalan akan menurun sebesar Rp1.852.508.256. Disamping itu saldo ekuitas akan menurun sebesar Rp1.852.508.256.

Hal lain

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan tersebut tertanggal 21 Februari 2024.

Informasi Lain

Direksi bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Bank, tetapi tidak termasuk laporan keuangan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material. Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola.

Tanggung Jawab Direksi dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Direksi untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Direksi bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Direksi memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Direksi.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO

DR. Muhammad Razikun, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0652

15 Mei 2025





BPRS ALMABRUR BABADAN

Bersama Meraih Berkah



BPR SYARIAH
HIK INDUK
GRUP HIK



PT BPRS Almabrur Babadan

Kantor Pusat

Jl. Mayjend Sutoyo No. 23 Babadan Ponorogo

Telp 0352 - 481178

✉ Email : bprsyariahalmabrur@gmail.com